

**PERSEPSI PENGGUNA PERPUSTAKAAN MADRASAH
ALYIAH NEGERI (MAN) 1 MEDAN TERKAIT SARANA DAN
PRASARANA PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

NITA SUCIANTY

NIM 0601162012



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**PERSEPSI PENGGUNA PERPUSTAKAAN MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MEDAN TERKAIT SARANA DAN
PRASARANA PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Pesaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

OLEH

NITA SUCIANTY

NIM 0601162012

Pembimbing I

Dr. Fauziah Lubis. SH. M. Hum
NIDN. 2028057104

Pembimbing II

Drs. Kasron Muchsin Nasution. M.Ag
NIDN. 71201001

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lampiran :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nita Sucianty

Nim : 0601162012

Judul Skripsi : Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 03 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fauziah Lubis. SH. M. Hum
NIDN. 2028057104

Drs. Kasron Muchsin Nasution. M.Ag
NIDN. 71201001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita Sucianty

NIM : 0601162012

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, 26 Maret 2021

Yang Menyatakan,



Nita Sucianty
NIM. 0601162012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan” yang disusun oleh Nita Sucianty, NIM. 0601162012 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 31 Maret 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 31 Januari 2022

Ketua Program Studi

Sekretaris

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

Franindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2012017003

NIDN. 2013099001

Anggota Penguji

Dr. Hasan Sazali, M.A

Muslih Fathurrahman, M.A

NIDN. 2022027604

NIDN. 2001079301

Dr. Fauziah Lubis. SH. M. Hum

Drs. Kasron Muchsin Nasution. M.Ag

NIDN. 2028057104

NIDN. 71201001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan

Dr. Maraimbang, M.A

NIP. 196906291997031003

MOTTO

“ ...Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”

(Q.S Al-Zalzalah: 7)

Semua orang punya cerita masing-masing, semua orang juga punya suka dan dukanya tersendiri. Jangan pernah iri dengan kehidupan orang lain, jangan pernah bandingkan prosesmu dengan orang lain. Karena kita enggak pernah tau apa yang sudah mereka lalui dan alami untuk sampai di titik seperti sekarang ini. Kehidupan yang kamu sesalkan sekarang ini bisa jadi kehidupan yang diinginkan orang lain. Maka cintai dirimu, nikmati prosesmu, karna bunga juga butuh waktu yang tepat untuk mekar.”

Nita Sucianty

ABSTRAK



Nama : Nita Sucianty
Nim : 0601162012
Judul : **Persepsi Pengguna Perpustakaan
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Terkait
Sarana Dan Prasarana Perpustakaan**
Pembimbing I : Dr. Fauziah Lubis, SH. M. Hum
Pembimbing II : Drs. Kasron Muchsin Nasution,
M.Ag

Penelitian ini membahas tentang persepsi pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan terkait sarana dan prasarana perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan terkait sarana dan prasarana, serta kendala dan upaya yang dilakukan perpustakaan. Penelitian ini hanya dibatasi pada persepsi pengguna terhadap aspek sarana dan prasarana yang terdiri dari luas ruangan, meja dan kursi baca, tempat penitipan barang, penataan ruang, dekorasi ruang, koleksi, wifi dan komputer. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu pengguna perpustakaan MAN 1 Medan yang sering berkunjung ke perpustakaan dan pustakawan sebagai informan pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna terkait luas ruangan, meja dan kursi baca, tempat penitipan barang, penataan ruang, dekorasi ruang, koleksi, wifi dan komputer perpustakaan masih belum membuat pengguna merasa nyaman dan belum dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh pengguna perpustakaan. Selain itu kendala yang dihadapi oleh perpustakaan menurut persepsi pengguna dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang masih belum memadai dengan yang diharapkan oleh pengguna perpustakaan. Upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengajukan proposal kepada kepala sekolah agar sarana dan prasarana di perpustakaan memadai dan memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Selain itu upaya yang dilakukan oleh perpustakaan juga melalui sumbangan buku-buku dari siswa/i MAN 1 Medan.

Kata Kunci : Persepsi, Sarana dan Prasarana, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

ABSTRACT



Name : Nita Sucianty
NIM : 0601162012
Title : **Perceptions Of Library Users At Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Regarding Library Facilities And Infrastructure**
Supervisor I : Dr. Fauziah Lubis, SH. M. Hum
Supervisor II : Drs. Kasron Muchsin Nasution, M.Ag

This study discusses the perceptions of users of the Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Library regarding facilities and infrastructure. The purpose of this study was to determine how the perceptions of the users of the Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan regarding library facilities and infrastructure, as well as the wisdom and efforts made by the library. This research is only limited to user perceptions of the aspects of facilities and infrastructure which consists of an area of space, reading tables and chairs, storage of goods, spatial planning, room decoration, collections, wifi and computers. This research method uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation. The information in this study, library users of MAN 1 Medan who frequently visited the library and librarians as supporting informants. The results of this study indicate that the user's perceptions regarding the area of space, reading tables and chairs, storage of goods, spatial planning, room decoration, wifi and library computers, still have not made users feel comfortable and have not been optimally utilized by library users. In addition, the constraints faced by libraries according to user perceptions can be seen from the facilities and infrastructure that are still inadequate with what library users expect. Efforts that have been made by the library in overcoming the problem are by submitting a proposal to the principal so that the facilities and infrastructure in the library are adequate. In addition, the efforts made by the library are also through the donation of books from students of MAN 1 Medan.

Keywords : Perception, Facilities and Infrastructure, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Library

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan”** untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Sholawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Semoga kita mendapatkan Syafaatnya diyaumul akhir.

Dalam proses penyusunan skripsi tentu saja peneliti menemui banyak sekali kesulitan dan hambatan, akan tetapi karena berkat bantuan, bimbingan, nasehat serta doa yang tulus kepada peneliti dari berbagai pihak sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang paling utama dan sangat istimewa kedua orang tua yang amat sangat peneliti sayangi yaitu Bapak Supono dan Ibu Rosmiatun yang telah membesarkan peneliti, selalu mendoakan serta mendidik peneliti sehingga peneliti bisa seperti sekarang ini. Terima kasih ayah, ibu untuk segala perjuangannya demi untuk menyekolahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Maraimbang, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Franindya Purwaningtyas M.A selaku Sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Fauziah Lubis. SH. M. Hum selaku pembimbing skripsi I yang telah mengarahkan, membimbing, membantu, dan memberikan solusi serta saran untuk peneliti menyelesaikan skripsi dengan sabar dan ikhlas.
6. Bapak Drs. Kasron Muchsin Nasution. M.Ag selaku pembimbing skripsi II yang telah mengarahkan, membimbing, membantu, dan memberikan solusi serta saran untuk peneliti menyelesaikan skripsi dengan sabar dan ikhlas.
7. Ibu Yusra Dewi Siregar, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan arahan kepada peneliti selama menjalani pendidikan.
8. Seluruh dosen dan staff Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
9. Ibu Latifah Hanum S.Pd.I selaku kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 serta membantu peneliti dengan memberikan data-data yang peneliti butuhkan selama proses penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada saudara kandung ku yang sangat aku sayangi Dewi Kurnia Sari, Erwin Syahputra, dan Laila Tusah Diah S.E yang telah mendukung dan mendoakan serta selalu memberikan semangat kepada peneliti.
11. Teristimewa kepada Mr.R ku Nur Allaili Ramadhan dan keluarga yang selalu mendoakan peneliti serta memberikan semangat peneliti untuk terus bangkit dan selalu dengan ikhlas memberikan yang terbaik untuk peneliti.
12. Kepada tiga sahabat kesayanganku 2014-till jannah Elsa Taniya, Risda Ananda Hasibuan, Wanda Octavianti, yang selalu memberi dukungan, bantuan dan selalu ada disaat peneliti susah maupun senang.
13. Tersayang teman satu kampung Tri Suci Damayanti (Cicak) dan Sari Antika Dewi (Kambeng).

14. Tersayang dan sangat istimewa temen-temen Geng Lasak : Yola, Mira, Rahmi, Nia, dan Kia yang selalu menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Teman susah dan senang, teman jalan-jalan, teman berkeluh kesah dan sudah seperti keluarga sendiri.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2016 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan semangat satu sama lain.
16. Seluruh teman-teman KKN 111 Desa Rahuning, terima kasih telah membantu peneliti selama KKN.
17. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti hingga peneliti sampai pada di titik ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat, dukungan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi. Peneliti berharap semoga semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung kelak mendapatkan balasan dan keberkahan serta dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap dengan adanya skripsi yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 19 Februari 2021
Peneliti,



NITASUCIANTY
NIM. 0601162012

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | |
| A. Kerangka Teori | 9 |
| 1. Persepsi Pengguna | 9 |
| a. Pengertian Persepsi | 9 |

| | |
|--|----|
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengguna.... | 9 |
| 2. Pengguna Perpustakaan | 11 |
| 3. Perpustakaan Sekolah | 13 |
| a. Pengertian Perpustakaan Sekolah | 13 |
| b. Tujuan Perpustakaan Sekolah | 14 |
| c. Fungsi Perpustakaan sekolah | 15 |
| d. Tugas Perpustakaan Sekolah | 16 |
| e. Layanan Perpustakaan Sekolah | 17 |
| 4. Sarana dan Prasarana | 18 |
| a. Sarana | 18 |
| b. Prasarana | 20 |
| B. Penelitian Terdahulu | 25 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan Penelitian | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| C. Informan Penelitian | 29 |
| D. Sumber Data..... | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| F. Teknik Analisis Data | 31 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|------------|
| A. Gambaran Umum Perpustakaan MAN 1 Medan | 34 |
| B. Hasil Penelitian | 39 |
| C. Pembahasan | 65 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Pengguna Perpustakaan | 84 |
| Lampiran 2 : Transkrip Wawancara Pengguna Perpustakaan..... | 86 |
| Lampiran 3 : Dokumentasi Perpustakaan | 117 |
| Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian | 123 |
| Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian | 124 |
| RIWAYAT HIDUP PENELITI..... | 125 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan dikenal sebagai tempat yang menyediakan berbagai macam jenis bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna sesuai dengan informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya perpustakaan dapat membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik dan sebagaimana semestinya. Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan sekolah yaitu untuk mendukung, memperkaya ilmu pengetahuan, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan. Oleh karena itu, segala bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah harus sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam proses pengadaan bahan pustaka juga harus mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta mendengarkan pengguna perpustakaan untuk menyesuaikan dengan apa yang mereka butuhkan.

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan seseorang tidak terlepas dari kebiasaan membaca yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Karena hampir semua ilmu pengetahuan telah dituang dalam catatan-catatan yang berbentuk buku. Oleh karena itu keberhasilan peningkatan mutu pendidikan dengan didukung dengan perpustakaan sekolah yang berkualitas yang memiliki koleksi yang lengkap, layanan yang ramah, serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Seperti yang dijelaskan dalam pasal 35 UU No 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa : “Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi, lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”. Berdasarkan UU di atas maka dapat diketahui bahwasannya standar sarana dan prasarana perpustakaan harus lebih ditekankan dalam setiap lembaga pendidikan. Yusuf dan Suhendar (2007, p. 103)

juga berpendapat bahwa perpustakaan sekolah perlu menyediakan perabot perpustakaan sebagaimana telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional (1998/1999) yang meliputi sepuluh jenis yaitu : rak buku, rak majalah, lemari katalog, meja dan kursi sirkulasi, meja dan kursi baca, meja dan kursi petugas, rak surat kabar, rak atlas dan kamus, papan pengumuman, dan laci penitipan barang.

Menurut Soeatminah (1992, p. 34) bahwa perpustakaan terdiri dari empat unsur yaitu koleksi, pemakai, sarana dan pustakawan. Dari unsur-unsur di atas maka dapat dilihat bahwa fasilitas dan pemakai mempunyai hubungan yang erat, karena perpustakaan akan berfungsi secara maksimal apabila seluruh fasilitas sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin oleh pengguna.

Dalam pandangan islam dalam memberikan pelayanan salah satunya sarana dan prasarana perpustakaan, Allah Swt memberikan gambaran bagaimana memberikan sarana dan prasarana yang baik. Adapun firman Allah Swt yang berkaitan dengan memberikan layanan berupa sarana dan prasarana yang baik, yaitu seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah (2:267)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
 اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ
 بِتٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تَغْمِضُوْا فِيْهِ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman, infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S. Al-Baqarah, 267)

Dari ayat tersebut kita ketahui bahwa dalam memberikan sesuatu baik berupa barang atau jasa maka seharusnya kita memberikan yang terbaik. Seperti halnya dengan sarana dan prasarana atau layanan yang ada di perpustakaan, seharusnya perpustakaan memberikan yang terbaik kepada penggunanya dengan tujuan memberikan layanan yang semaksimal mungkin kepada pengguna sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mencari kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Jika sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan masi sangat terbatas, maka pihak perpustakaan harus mendengarkan persepsi pengguna terhadap perpustakaan yang dikelolanya agar layanan yang memuaskan dapat dilaksanakan dengan sebagaimana semestinya. Kemudian ada pepatah mengatakan bahwa bila kita ingin urusan kita dipermudah, maka permudahkanlah urusan orang lain. Bila kita ingin berbahagia, maka tebarlah kebahagiaan kepada orang lain terlebih dahulu. Dan itu sejalan dengan memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada pengguna perpustakaan sehingga memudahkan pengguna memperoleh informasi yang pengguna butuhkan dengan mudah. Salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh pengguna. Tentunya jika pengguna mudah memperoleh informasi untuk menambah ilmu, pengguna akan lebih sering datang ke perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan mereka.

Dalam hadits juga dijelaskan tentang keutamaan menuntut ilmu. Terutama ilmu-ilmu yang membuat kita semakin ingat dan syukur kepada Allah SWT. Salah satunya Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

“ ..Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.. (QS. Al-Mujadalah,11)

Sabda Rasulullah SAW :

“ Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan Barang siapa menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan.”

Dalam memperoleh layanan perpustakaan, pengguna mempunyai hak dan kewajiban untuk mencari informasi maupun pengetahuan. Secara umum hak pemustaka adalah a) memperoleh informasi yang berkualitas, b) memperoleh layanan perpustakaan dengan cepat, benar dan nyaman, c) meminjam koleksi perpustakaan, d) memperoleh bimbingan dan lain-lain sesuai dengan kebutuhannya, e) memanfaatkan fasilitas perpustakaan, f) memesan koleksi seperti buku, jurnal atau majalah untuk dibeli oleh perpustakaan sebagai koleksi baru maupun sebagai koleksi tambahan, g) memberi masukan kepada tenaga perpustakaan untuk pengembangan perpustakaan secara menyeluruh, h) berperan serta dalam pengawasan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan (Achmad, 2012, p. 39).

Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 pasal 31 ayat 1 dan 2 tentang sarana dan prasarana, dijelaskan bahwa setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud adalah sarana yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Seiring berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan sejak mulai tahun 1996 terdapat sebuah unit perpustakaan yang pertama kali berdiri. Perpustakaan tersebut masih kecil dan sederhana yang terletak di samping koperasi madrasah. Fasilitas yang ada hanya lemari baca, kursi pegawai, dan masih menggunakan mesin ketik untuk membuat katalog dan klasifikasi. Perpustakaan tersebut belum tertata hanya ada beberapa buku-buku. Jika peserta didik yang ingin datang ke perpustakaan hanya biasa meminjam buku melalui jendela perpustakaan madrasah. Berkembangnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, maka berkembang pula sebuah unit perpustakaan madrasah tahun 2013. Luas perpustakaan sekitar 200 M berada di atas lantai dua, sarana dan prasarana perpustakaan sangat lengkap (terdapat komputer sebanyak 15 unit dari DEPAG, ada CD, Wifi, Sofa untuk belajar santai, Rak buku, meja baca murid, TV, Ruang

khusus pengelola perpustakaan, alat pengeras suara, kamar mandi, musolah dan sebagainya.

Dengan berkembangnya MAN 1 Medan semakin banyak dan bertambah para peserta didik yang ada, sehingga ruang kelas menjadi kekurangan di MAN 1 Medan. Kemajuan MAN 1 Medan menjadikan madrasah ini begitu banyak diminati oleh masyarakat khususnya para peserta didik. Ruangan perpustakaan yang berada di lantai dua berpindah tempat di lantai bawah yang sekarang ini menjadi ruang perpustakaan MAN 1 Medan. Kondisi ruangan perpustakaan MAN 1 Medan sangatlah bersih, selain itu penempatan meja, kursi baca dan rak buku yang tersusun rapi hanya saja karena ruangan yang tidak terlalu luas sehingga mempersempit pergerakan antara pengguna dan staff perpustakaan jika sedang banyak pengguna yang datang ke perpustakaan. Di dalam perpustakaan MAN 1 Medan tidak adanya ruang khusus yang disediakan untuk koleksi tertentu. Seluruh layanan yang ada di perpustakaan menyatu dalam satu ruang, yang memisahkan hanyalah rak untuk koleksi. Selain itu, antara rak yang satu dengan yang lainnya juga saling berdekatan, serta kurangnya pencahayaan lampu pada bagian koleksi yang ada di rak. Dengan sistem layanan terbuka tentunya juga menyulitkan pengguna untuk dapat secara langsung mengakses koleksi dan memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan mencari koleksi atau bahan pustaka langsung di rak dengan ruangan yang tidak terlalu luas serta rak yang saling berdekatan, tetapi dengan system layanan terbuka juga menjadikan pengguna dengan lebih bebas memilih dan mencari informasi yang mereka butuhkan.

Selain kondisi ruangan perpustakaan yang tidak terlalu luas, minimnya koleksi buku di perpustakaan MAN 1 Medan juga tidak sesuai dengan jumlah siswa dan siswi yang ada di MAN 1 Medan. Karena perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan sekolah, koleksi yang ada di perpustakaan sekolah juga didominasi buku paket atau buku pelajaran yang nantinya akan di inventarisasi oleh staff perpustakaan. Kondisi ini bisa menyebabkan perpustakaan sekolah tersebut sepi pengunjung dikarenakan pengguna malas datang ke perpustakaan

sekolah, karena kebanyakan koleksi yang ada di perpustakaan didominasi dengan buku paket pelajaran. Pengguna bisa saja merasa bosan karena salah satu tujuan dari pengguna yang kebanyakan siswa/i MAN 1 Medan datang ke perpustakaan yaitu untuk membaca koleksi perpustakaan seperti karya umum dan koleksi yang lainnya untuk menambah referensi bacaan pengguna, ada juga yang datang hanya sekedar bersantai di dalam perpustakaan setelah hampir seharian berada di ruangan kelas untuk belajar. Jika mereka melihat koleksi perpustakaan terdapat banyak buku paket, tentunya mereka akan merasa sangat bosan ketika sudah seharian belajar dengan buku paket dan ketika masuk ke dalam perpustakaan mereka juga membaca buku yang sama sewaktu didalam kelas. Selain minimnya koleksi yang ada di perpustakaan tempat penyimpanan barang atau loker juga tidak tersedia di perpustakaan MAN 1 Medan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dalam hal keamanan bagi pengguna untuk menyimpan barang berharga mereka, selain itu barang bawaan pengguna tentu akan mempersempit ruangan perpustakaan jika di letakkan di sembarang tempat karena tidak adanya loker. Perpustakaan MAN 1 Medan juga memiliki beberapa layanan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan pendidikan pemakai dan layanan Wi-Fi Hot Spot yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan”**. Persepsi pengguna terkait sarana dan prasarana tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna terkait sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan MAN 1 Medan, apakah sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan MAN 1 Medan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna atau tidak. Oleh karena itu, persepsi dari pengguna dapat menjadi kritik dan masukan bagi upaya-upaya selanjutnya yang akan dilakukan oleh pihak perpustakaan itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan peneliti sebagai berikut :

1. Kondisi ruangan perpustakaan MAN 1 Medan tidak terlalu luas;
2. Minimnya koleksi buku di perpustakaan MAN 1 Medan tidak sesuai dengan jumlah siswa dan siswi yang ada di MAN 1 Medan;
3. Koleksi yang ada di perpustakaan MAN 1 Medan di dominasi dengan buku paket;
4. Tidak adanya loker tempat penyimpanan barang menimbulkan ketidaknyamanan pengguna;
5. Dana anggaran untuk perpustakaan setiap tahunnya tidak rutin;
6. Pelatihan yang jarang di ikuti oleh pustakawan di MAN 1 Medan, sehingga kurang cukup baik dalam mengembangkan pengetahuan pustakawan;

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan peneliti adalah

1. Bagaimana persepsi pengguna perpustakaan MAN 1 Medan terkait sarana dan prasarana perpustakaan?
2. Apasajakah kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana ?
3. Apasajakah upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi pengguna perpustakaan MAN 1 Medan terkait sarana dan prasarana perpustakaan;
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana;
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Perpustakaan MAN 1 Medan, sebagai masukan dan evaluasi dalam meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 1 Medan;
2. Ilmu perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil penelitian dibidang ilmu perpustakaan mengenai persepsi pengguna terhadap sarana dan prasarana perpustakaan;
3. Penelitian, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman terutama mengenai persepsi pengguna terkait sarana dan prasarana di perpustakaan MAN 1 Medan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, bab ini menguraikan mengenai persepsi pengguna, perpustakaan sekolah, tujuan perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, tugas perpustakaan sekolah, layanan perpustakaan sekolah, sarana dan prasarana.

Bab III metode penelitian, bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan, bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup, bab ini membahas mengenai bagian akhir dari skripsi yaitu kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Persepsi Pengguna

a. Pengertian Persepsi

Menurut Wiji Suwarno persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika berusaha memahami informasi yang diterimanya (2009, p. 52). Oleh karena itu, persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Sedangkan menurut Jalaludin Rakhmat (2001, p. 51) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi, menafsirkan pesan dan memberikan makna pada stimulasi indrawi (*sensory stimuli*).

Pendapat lain dari Sarlito Sarwono (2014, p. 24) persepsi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui penginderaan yang kita miliki. Walgito (2004, p. 70) juga mengungkapkan bahwa persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas *integrated* dalam diri individu.

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi pengguna adalah pandangan atau penilaian yang di dapat melalui pengamatan seseorang terhadap suatu hal melalui penginderaan, sehingga diperolehlah sebuah informasi tentang baik atau buruk suatu objek kemudian memberikan kesan terhadap objek tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Pengguna

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan persepsi pengguna yaitu:

1. Orang yang mengartikan (*perceiver*), *perceiver* dapat diartikan sebagai orang yang memiliki beberapa karakteristik dalam dirinya yang bisa mempengaruhi dirinya untuk membuat persepsi. Karakteristik yang dimiliki oleh *perceiver* tersebut yaitu sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu dan harapan seseorang.
2. Keadaan atau situasi (*situation*), *situasion* juga dapat diartikan sebagai karakter yang mempengaruhi persepsi yang memiliki karakter tersendiri yaitu waktu, keadaan kerja, dan kedekatan sosial.
3. Objek yang diartikan (*target*), *target* sama halnya dengan *perceiver* yaitu memiliki karakter tersendiri yang dapat mempengaruhi apa yang diartikannya. Karakteristik yang dimiliki oleh target ini sendiri yaitu sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kemiripan (Gibson, 2003, p. 50)

Menurut Rakhmat yang dikutip oleh Sobur (2003, p. 23) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan sebagai berikut yaitu:

1. Faktor *fungsiional*, dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu;
2. Faktor *struktural*, berarti bahwa faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari sistem syaraf individu;
3. Faktor *situasional*, faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa non verbal;
4. Faktor *personal*, yang terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian.

Berdasarkan faktor-faktor yang dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah objek, alat indera, perhatian, kebutuhan, kesediaan, sistem nilai, pengalaman, motivasi, kepribadian, kebutuhan.

2. Pengguna Perpustakaan

Suwarno (2009, p. 50) menyatakan bahwa *user* adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

Undang-Undang Perpustakaan nomor 43 Tahun 2007 definisi pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, dalam memperoleh layanan perpustakaan pengguna memiliki hak dan kewajiban.

Hak pengguna perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan;
- b. Mengusulkan keanggotaan dewan perpustakaan;
- c. Mendirikan atau menyelenggarakan perpustakaan;
- d. Berperan serta dalam pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan.

Kewajiban pengguna perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga dan memelihara kelestarian koleksi perpustakaan;
- b. Menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno yang dimilikinya dan mendaftarkannya ke Perpustakaan Nasional;

- c. Menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di lingkungannya;
- d. Mendukung upaya penyediaan fasilitas layanan perpustakaan di lingkungannya;
- e. Mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan;
- f. Menjaga ketertiban, keamanan, dan kenyamanan lingkungan perpustakaan.

Secara umum hak pengguna perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh informasi yang berkualitas;
- b. Memperoleh layanan perpustakaan dengan cepat, benar dan nyaman;
- c. Meminjam koleksi perpustakaan, memperoleh bimbingan dan lain-lain sesuai dengan kebutuhannya;
- d. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan;
- e. Memesan koleksi seperti buku, jurnal atau majalah untuk dibeli oleh perpustakaan sebagai koleksi baru maupun sebagai koleksi tambahan;
- f. Memberi masukan kepada tenaga perpustakaan untuk pengembangan perpustakaan secara menyeluruh;
- g. Berperan serta dalam pengawasan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan (Achmad, 2012, p. 39)

3. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah dianggap penting karena untuk mendukung, memperkaya ilmu pengetahuan, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan. Karena keberhasilan peningkatan mutu pendidikan dengan didukung perpustakaan sekolah yang berkualitas yang memiliki koleksi yang lengkap, layanan yang ramah, serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut Bafadal (2008, p. 8) perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah untuk menunjang program belajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah, baik secara umum maupun lanjutan. Pendapat lain dari Darmono (2001, p. 6) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Sedangkan menurut Yusuf dan Suhendar (2007, p. 2) perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah. Tujuan diadakannya perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan khususnya guru dan siswa. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah. Lasa Hs (2013, p. 20) juga berpendapat perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal dilingkungan pendidikan dasar dan menengah, dan merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan juga merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan disekolah yang bersangkutan.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar secara formal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Setiap perpustakaan sekolah tentu memiliki tujuan agar perpustakaan tersebut terus memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Menurut Yusuf dan Suhendar (2010, p. 98) tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa;
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan;
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa;
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum;
5. Mendorong, memelihara, memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa;
6. Memperluas, memperdalam, memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan;
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

Sedangkan Hartono (2016, p. 27) menyatakan bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan layanan yang memuaskan penggunaanya;
2. Menunjang pencapaian visi dan misi badan organisasi dan instansi induknya.

Pada hakikatnya semua tujuan dari setiap perpustakaan sekolah sama, yaitu sebagai sarana belajar mengajar, informasi dan pengetahuan serta tercapainya pendidikan nasional dan juga membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

c. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah selain memiliki tujuan, perpustakaan juga memiliki fungsi yang sangat bermanfaat bagi penggunaannya. Tentunya jika penggunaannya benar-benar memanfaatkan segala fasilitas yang ada di perpustakaan dengan semaksimal mungkin. Menurut Ibrahim Bafdal (2009, p. 26) perpustakaan sekolah memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi edukatif : perpustakaan sekolah diharapkan membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Perpustakaan sekolah diharapkan mampu meningkatkan minat baca peserta didik ditambah lagi dengan tersedianya buku-buku yang pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah sehingga menjadikan peserta didik menguasai teknik membaca yang baik;
2. Fungsi informatif : perpustakaan merupakan sumber informatif yang mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru, sehingga dengan membaca para siswa dan guru dapat mengetahui segala hal yang terjadi di dunia;
3. Fungsi riset atau penelitian : Maksudnya koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukan kegiatan penelitian sederhana;
4. Fungsi rekreasi : Dimaksudkan bahwa dengan disediakan koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku

fiksi dan sebagainya diharapkan dapat menghibur pembacanya disaat yang memungkinkan;

5. Fungsi tanggung jawab administratif : Dimaksudkan untuk melatih dan mendidik siswa agar memiliki rasa bertanggung jawab juga untuk melatih membiasakan mereka bersikap dan bertindak secara administratif.

Jika dilihat dari fungsinya, perpustakaan sekolah memiliki beberapa fungsi yang sangat bermanfaat bagi penggunanya jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Agar fungsi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan dengan semaksimal mungkin, maka selanjutnya tugas pustakawan yang berperan aktif dengan membuat pengguna datang ke perpustakaan.

d. Tugas Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah selain memiliki tujuan dan fungsi yang bermanfaat, perpustakaan sekolah juga memiliki tugas yang sangat penting agar tujuan yang sudah direncanakan dan disusun oleh perpustakaan tersebut dapat tercapai dengan sebagai mana semestinya. Tugas perpustakaan sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan koleksi perpustakaan;
2. Mengorganisasikan bahan perpustakaan;
3. Mendayagunakan koleksi perpustakaan;
4. Menyelenggarakan pendidikan pemustaka;
5. Melakukan perawatan koleksi;
6. Menunjang terselenggaranya proses pembelajaran disekolah;
7. Mendayagunakan hasil karya tulis peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan;

8. Menyediakan jasa perpustakaan dan informasi;
9. Melaksanakan kegiatan literasi informasi;
10. Melakukan kerjasama perpustakaan;
11. Melakukan promosi perpustakaan (Hs, 2013, p. 9)

Sedangkan Menurut Yusuf dan Suhendar (2007, p. 7) tugas perpustakaan sekolah antara lain:

1. Menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus-menerus bahan koleksi atau sumber informasi dalam bentuk apa saja;
2. Mengolah sumber informasi dengan sistem dan cara tertentu;
3. Menyebarluaskan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu dengan yang lainnya.

e. Layanan Perpustakaan Sekolah

Layanan yang harus disediakan oleh perpustakaan yang baik itu meliputi, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan pendidikan pengguna, dan layanan penelusuran informasi. Menurut Yusuf dan Suhendar (2007, p. 69) pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas. Sedangkan pendapat Darmono (2001, p. 134) layanan perpustakaan adalah menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah tentunya harus berusaha mempertahankan dan menjaga kualitas pelayanannya. Tetapi tidak cukup sampai disitu saja, perpustakaan seharusnya terus berbenah dan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penggunanya dengan memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh penggunanya. Pada dasarnya setiap perpustakaan memiliki layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna yaitu :

1. Layanan koleksi yaitu layanan yang berupa berbagai macam koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna;
2. Layanan *display* yaitu layanan yang berupa pemberitahuan mengenai koleksi terbaru yang ada di perpustakaan;
3. Layanan ruang baca yaitu layanan yang tentunya dimiliki oleh setiap perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pengguna sebagai tempat berdiskusi, membaca dan lainnya;
4. Layanan referensi yaitu layanan perpustakaan yang berfungsi untuk memberi bantuan kepada pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan;
5. Layanan sirkulasi yaitu layanan peminjaman, pengembalian bahan pustaka yang dipinjam dan yang akan di kembalikan oleh pengguna;
6. Layanan penelusuran informasi yaitu layanan yang digunakan oleh pengguna sebagai tempat penelusuran informasi.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa setiap perpustakaan harus menyediakan berbagai macam bentuk fasilitas dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk membantu pengguna dalam proses pencarian informasi mereka secara efektif dan efisien.

4. Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Menurut Purwanti (2014, p. 9) sarana merupakan ruang, rak buku, meja layanan, meja baca, kursi baca, telepon, mesin fotocopy, mesin cetak, komputer, serta peralatan lain yang diperlukan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Menurut Sutarno (2006, p. 108) sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda, barang, dan fasilitas yang ada di

perpustakaan yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perpustakaan. Selain itu juga ditentukan oleh perabot dan peralatan yang memadai, serta secara fungsional mendukung kegiatan perpustakaan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah fasilitas utama yang dipakai secara langsung untuk membantu tercapainya sebuah tujuan sedangkan prasarana merupakan fasilitas penunjang dari sarana yang dapat membantu terselenggaranya proses dari sarana itu sendiri. Oleh karena itu kedua hal ini tidak dapat dipisahkan demi tercapainya sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah perpustakaan terutama dalam hal memberikan kepuasan terhadap penggunaannya. Sarana lebih tertuju kepada peralatan yang bersifat habis pakai dan yang bersifat tahan lama, peralatan-peralatan tersebut seperti:

1. Peralatan habis pakai : kertas, formulir pendaftaran, buku catatan, buku inventaris, buku induk peminjaman, kartu anggota, dan lain-lain;
2. Peralatan tahan lama : mesin ketik, kotak surat, stempel, papan pengumuman, mesin pengikat kertas, dan lain-lain.

Menurut Soekarman (2002, p. 36) perabot dan peralatan perpustakaan diupayakan seragam, serasi, harus harmonis dengan ruangan, tidak perlu dibuat dari bahan yang sama dan mahal. Sebelum membeli perabot dan peralatan perpustakaan, minimal yang perlu dimiliki perpustakaan antara lain:

1. Rak buku;
2. Meja dan kursi membaca;
3. Meja petugas perpustakaan;
4. Lemari kartu katalog;
5. Meja sirkulasi;

Sedangkan menurut Sumantri (2008, p. 14) perabotan dan peralatan yang diperlukan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Rak buku;
2. Rak majalah;
3. Rak surat kabar;
4. Meja kerja petugas;
5. Meja baca;
6. Meja sirkulasi;
7. Kotak kartu katalog;
8. Kursi petugas;
9. Kursi pembaca;
10. Papan pengumuman;
11. Papan nama pengumuman;
12. Penitipan barang.

Menurut Lasa Hs (2013, p. 240) perabot yang dimaksudkan disini adalah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang tidak habis pakai, seperti meja, kursi, lemari, rak buku, papan pengumuman, dan lainnya.

b. Prasarana

Menurut Bafadal (2008, p. 154) Selain memerlukan gedung dan ruang, perpustakaan sekolah memerlukan sejumlah peralatan dan perlengkapan, baik untuk pelayanan kepada pengunjung maupun untuk *Processing* bahan-bahan pustaka dan ketatausahaan. Yang termasuk sarana dan prasarana perpustakaan yaitu :

1. Koleksi

Menurut Zahara (2003, p. 4) koleksi perpustakaan sekolah dapat dikelompokkan atas:

- a) Buku-buku teks utama, buku-buku teks meliputi buku pegangan guru dan murid yang ditetapkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan. Buku-buku teks harus sesuai dengan pedoman kurikulum terbaru;
- b) Buku teks pelengkap, buku-buku teks pelengkap adalah buku-buku yang materinya bersifat melengkapi isi buku-buku teks utama. Buku jenis ini diterbitkan oleh berbagai penerbit swasta dan disahkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
- c) Buku-buku rujukan, yang termasuk kedalam jenis buku-buku rujukan (refrensi) yaitu kamus, ensiklopedia, almanak, buku tahunan, buku petunjuk, terbitan pemerintah, sumber biografis seperti apa dan siapa, bibliografi, sumber geografi seperti atlas dan globe. Buku rujukan dapat membantu pelajar mendapatkan informasi tentang:
 - Makna suatu istilah, data atau informasi yang ditemukan dalam buku teks atau bacaan lainnya;
 - Memperoleh pengetahuan dasar bagi suatu masalah yang sedang dibahas dalam kelas;
 - Memberi keterangan tambahan bagi guru dan murid;
 - Mencari keterangan dimana suatu informasi atau bahan dapat diperoleh.
- d) Buku fiksi (rekaan), buku-buku ini memuat cerita-cerita tentang kehidupan maupun kegiatan-kegiatan selama imajinatif dan berfungsi sebagai bacaan hiburan;

- e) Majalah dan surat kabar, perpustakaan sekolah sedikitnya harus melanggan satu surat kabar terbitan daerah dan satu terbitan pusat;
- f) Bahan bukan buku, seperti : kaset, piringan hitam, film, slide, foto, gambar, lukisan, mikrofilm, model dan lain sebagainya baik dimiliki perpustakaan sebagai alat peraga dalam proses pelaksanaan belajar mengajar.

2. Gedung dan Ruang

1) Gedung perpustakaan

Bangunan maupun ruang untuk perpustakaan sekolah semestinya tidak sederhana. Dilihat dari segi bangunan, perpustakaan merupakan suatu organisasi tata ruang yang memiliki sub-sub sistem yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Luas gedung perpustakaan sekolah tergantung dengan jumlah siswa yang dilayani. Semakin banyak jumlah siswa maka semakin luas gedung atau ruangan yang harus disiapkan untuk menyelenggarakan sebuah perpustakaan sekolah. Menurut Darmono (2001, p. 85) untuk membangun suatu gedung perpustakaan dan untuk menghasilkan gedung yang baik dan fungsional harus mempertimbangkan minimal unsur-unsur berikut ini:

- a) Untuk apa perpustakaan itu didirikan?
- b) Apa fungsi dan program yang akan dikerjakan?
- c) Berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan?
- d) Siapa yang akan dilayani oleh perpustakaan?
- e) Bahan-bahan pustaka, perlengkapan, dan perabot apa saja yang akan ditampung dalam gedung perpustakaan?
- f) Berapa anggaran yang bersedia untuk itu?

Setelah mempertimbangkan unsur-unsur tersebut dengan tepat, barulah gedung, jumlah ruang yang dibutuhkan dan tata ruang yang bagus dapat didesain agar menarik minat kunjungan pengguna perpustakaan.

2) Ruang

Yang dimaksud dengan ruang perpustakaan adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan. Sebagian besar kegiatan-kegiatan perpustakaan berada dalam ruangan tersebut. Dalam penataan ruang perpustakaan agar baik dan sesuai dengan sebagaimana semestinya, tugas pustakawan untuk memperhatikan beberapa aspek seperti aspek fungsional yaitu penataan ruang harus mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan, baik petugas maupun pengguna perpustakaan. Kemudian aspek psikologis pengguna yaitu penataan ruang yang bagus akan mempengaruhi psikologis pengguna seperti pengguna merasa nyaman dan leluasa bergerak di perpustakaan. Estetika yaitu bisa dikatakan sebagai keindahan penataan ruang perpustakaan, dengan penata ruang yang bagus serta perabotan yang di gunakan memiliki unsur keindahan. Dan yang terakhir keamanan bahan pustaka, bahan pustaka juga harus dilindungi dan di jaga dari kerusakan secara alamian maupun kerusakan akibat manusia. Ruang perpustakaan memiliki berbagai fungsi yaitu tempat petugas melaksanakan kegiatan-kegiatan, tempat menyimpan koleksi pustaka, tempat membaca dan memanfaatkan bahan pustaka. Adapun syarat ruang perpustakaan adalah saebagai berikut :

a) Luas ruangan

Untuk menghitung luas ruangan bagi perpustakaan sekolah Perpustakaan Nasional RI, di hitung 3 untuk setiap siswa, selanjutnya dikalikan 10,5 dari populasi siswa sekolah yang bersangkutan.

b) Lokasi Ruangan

Perpustakaan sekolah harus terletak di lingkungan sekolah yang bersangkutan, penempatannya harus strategis atau dekat dengan seluruh kelas-kelas yang ada di sekolah, serta berada di tempat yang tenang sehingga tidak mengganggu para pemustaka.

c) Penataan Ruang

Tujuan penataan ruang yaitu untuk :

- a) Tidak mengganggu satu sama lain;
- b) Pengawasan dan pengamanan terkontrol;
- c) Aktivitas layanan lancar;
- d) Tidak menimbulkan gangguan terhadap pembaca;
- e) Sirkulasi udara lancar.

d) Dekorasi

Dekorasi dari ruangan perpustakaan sekolah yang baik antara lain:

- a) Warna cat tidak menyilaukan mata dan tidak suram;
- b) Dekorasi mempunyai nilai estetika yang tinggi;
- c) Lukisan, penempatan globe yang ditata dengan indah;
- d) Penerangan, sebaiknya koleksi perpustakaan dihindari dari sinar matahari secara langsung terutama buku;
- e) Suhu udara, diusahakan agar ruangan tidak pengap, lubang lubang angin dibuat dengan jumlah banyak, serta bisa dengan menggunakan pendingin ruangan dengan suhu 22 derajat celcius.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP. 009 : 2012) Tentang Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah yaitu sebagai berikut :

1. Gedung dan Ruangan

- a. Luas perpustakaan sekolah menengah atas atau madrasah aliyah sekurang kurangnya $0,4m^2 \times$ jumlah siswa, dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar luas gedung sekurang-kurangnya 72 m², 7 sampai 12 rombongan belajar luas gedung sekurang-kurangnya 288 m²;
- b. Pengaturan ruang secara teknis mengikuti ketentuan yang diatur dalam Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Gedung/ruang perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi :

- a. Area koleksi;
- b. Area baca;
- c. Area kerja;
- d. Area multimedia.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu proses dalam mengumpulkan teori, berupa data ataupun informasi sebagai pembandingan dengan teori lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang dilakukan. Tujuannya untuk menyampaikan kepada peneliti yang sedang meneliti saat ini tentang pengetahuan dan ide apa saja yang sudah dibahas dalam topik penelitian sebelumnya sekaligus memberikan gambaran kepada pembaca sejauh mana penelitian harus dilakukan.

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Rian Hadita (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Pemustaka Tentang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram”, Persepsi Pemustaka tentang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka tentang perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa beberapa data bagaimana persepsi pemustaka terhadap perpustakaan yang meliputi gedung yaitu, lokasi gedung letaknya sudah strategis, dan tata ruang sudah mendukung kegiatan pemustaka, untuk keutuhan koleksi yang ada pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram sudah cukup baik, kelengkapan koleksi dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan sistem layanan terbuka dinilai sangat memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkan. Pelayanan sirkulasi pada perpustakaan dinilai cukup baik oleh pemustaka, dan jangka waktu peminjaman buku sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sedangkan sikap pelayanan pustakawan dinilai kurang ramah oleh pemustaka. Persepsi pemustaka tentang perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram dinilai sudah baik dari segi gedung, tata ruang, koleksi maupun pelayanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aidil Febriana (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pentingnya Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi “ Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang vital dalam menyelenggarakan pelayanan. Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap kondisi sarana dan prasarana perpustakaan, penghambat sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan informasi dan untuk mengetahui strategi sarana dan prasarana perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: *pertama*, kondisi sarana dan prasarana perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi, diantaranya terbatasnya jumlah koleksi, jumlah koleksi buku yang terbatas dan terbilang terbitan lama dan prasarana yang tidak mendukung, atap ruangan bocor dan juga juga AC rusak dan ditambah lagi toilet yang rusak dan air terbatas. *Kedua*, terdapat dua penghambat sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan informasi, diantaranya lambat dalam memberikan layanan sirkulasi, sarana dan prasarana terbatas menyebabkan pemustaka belum merasa puas dalam menemukan bahan informasi yang diperlukan dan pemberian layanan referensi menjadi terbatas, koleksi yang terbatas menjadikan pemustaka tidak menemukan informasi yang diperlukan. *Ketiga*, terdapat tiga langkah strategi sarana dan prasarana perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi, diantaranya pengadaan, dengan mengajukan pengadaan kepada pemerintah daerah, pemustakaan, dengan menumbuhkan rasa pertanggungjawaban bagi pemakai koleksi yang ada dan pemeliharaan, melakukan perawatan dan perbaikan terhadap koleksi yang ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, dalam penelitian kualitatif orang-orang diminta untuk mengungkap berbagai pikiran mereka tentang suatu hal yang ditanyakan tanpa memberi mereka banyak arahan atau pedoman harus berkata apa. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberika fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagian instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018, p. 9)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (Kriyantono, 2009, p. 56)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan MAN 1 Medan yang beralamat jalan Williem Iskandar No. 7B Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung. peneliti menetapkan perpustakaan tersebut sebagai tempat penelitian karena ingin mengetahui apa persepsi pengguna perpustakaan MAN 1 Medan terkait sarana dan prasarana.

Pada umumnya jadwal penelitian metode kualitatif memiliki waktu yang cukup lama dan bisa berlangsung dalam waktu yang pendek apabila telah ditemukan sesuatu datanya sudah jenuh. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian selama 4 (empat) bulan terhitung mulai bulan Agustus sampai Januari 2021 agar informasi relevan dan dapat diambil kesimpulan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang dimintai data penting yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif dengan keberadaan informan diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh data secara mendalam pada proses penelitian. Penentuan informan penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan fokus permasalahan dengan mempertimbangkan pihak-pihak yang akan dimintai keterangan terkait suatu permasalahan yaitu sebuah data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan penelitian ini adalah pengguna yang berkunjung ke perpustakaan dan kepala perpustakaan sebagai informan pendukung dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, dimana dalam menentukan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* peneliti bisa melakukan penentuan sample penelitian dengan memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Kriteria yang telah peneliti tentukan yaitu :

1. Siswa/i MAN 1 Medan
2. Sering berkunjung ke perpustakaan MAN 1 Medan

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan media handphone dengan melakukan

wawancara terhadap responden atau informan secara mendalam tentang persepsi pengguna perpustakaan MAN 1 Medan terkait sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa/i MAN 1 Medan dan kepala perpustakaan dan pustakawan yang ada di perpustakaan MAN 1 Medan menjadi sumber data pendukung dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder dapat berupa dokumen atau arsip yang di dapatkan dari berbagai sumber, foto yang sudah ada maupun foto yang dihasilkan oleh peneliti untuk mendukung yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Suatu pengumpulan data di lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek (Hasnum, 2004, p. 24). Observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi non-partisipan dimana penulis hanya memilih hal-hal yang diamati dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Penulis menggunakan teknik observasi dengan maksud agar memperoleh informasi dan data tentang letak geografis, keadaan sekolah, sarana dan prasarana serta segala aspek yang ada dalam lingkup penelitian tentang persepsi pengguna perpustakaan MAN 1 Medan terkait sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk dimintai keterangan atau informasinya mengenai suatu hal sehingga di dapatlah sebuah informasi yang membahas suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan

untuk mendapatkan informasi jika dirasa informasi yang di dapat dari hasil dokumentasi kurang memadai. Karena tidak semua informasi di dapatkan dengan hanya melakukan observasi sehinga perlu dilakukan wawancara agar informasi yang di dapat lebih relevan.

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara yang dilakukan karena peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber (Moleong, 2011 p. 190).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009, p. 244) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam menggunakan metode dokumentasi pada penelitian ini dengan meminta data-data dari sekolah misalnya buku daftar pengunjung perpustakaan, kartu peminjaman buku dan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar data-data yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik dokumentasi yang peneliti lakukan pun dengan memotret objek yang dapat diamati kemudian dijadikan sebuah data yang diperlukan untuk proses penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Arikunto (2003, p. 103) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan data mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman (2009, p. 52). Model analisis interaktif adalah teknik analisis yang menghubungkan antara dua data yang

diperoleh dari hasil penelitian dan teori yang ada sehingga didapat lah sebuah data kemudian ditarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data (kasar) yang ada dalam lapangan baik itu berupa catatan hasil wawancara, observasi kemudian peneliti melakukan proses menyeleksi data-data yang sudah peneliti dapatkan dan dibagi menjadi yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan, mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menggambarkan informasi sehingga memudahkan pemahaman dari fakta yang terjadi di lapangan. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif, grafik, gambar maupun bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui proses penyajian data dan diperoleh hasil penelitian maka langkah terakhir yang peneliti lakukan yaitu melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh kemudian peneliti mulai mencari makna dari data-data yang sudah terkumpul dan peneliti mencari penjelasan yang mudah dipahami setelah itu dihubungkan dan dibandingkan antara satu dan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan dan dapat menjawab permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif setelah data didapatkan dan telah dikumpulkan kemudian data tersebut harus dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah memilih cara-cara yang tepat dalam proses pengembangan *validitas* dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini *validitas* dan *reabilitas* data yang peneliti menggunakan yaitu teknik triangulasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu menguji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan hasil wawancara informan dengan informan yang lain.
2. Triangulasi Teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan membandingkan informasi antara teknik wawancara dengan observasi.
3. Triangulasi Waktu yaitu teknik yang dilakukan dalam waktu yang berbeda misalnya pagi hari, siang hari, sore hari. Biasanya pada pagi hari responden akan terlihat lebih segar dalam menyampaikan informasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan informasi antara teknik wawancara dengan observasi apakah data yang telah di dapatkan dari informan sesuai dengan observasi yang peneliti temukan di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan MAN 1 Medan

1. Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 1 Medan

Seiring berdirinya MAN 1 Medan sejak mulai tahun 1996 pada masa bapak Drs. H.Miskun sebagai kepala madrasah MAN 1 Medan terdapat sebuah unit perpustakaan yang pertama kali berdiri. Perpustakaan tersebut masih kecil dan sederhana yang terletak di samping koperasi madrasah, fasilitas yang ada hanya lemari baca, kursi pegawai, dan masih menggunakan mesin ketik untuk membuat katalog dan klasifikasi. Perpustakaan tersebut belum tertata hanya ada beberapa buku-buku. Jika peserta didik yang ingin datang ke perpustakaan hanya bisa meminjam buku melalui jendela perpustakaan.

Berkembangnya MAN 1 Medan, maka berkembang pula sebuah unit perpustakaan tahun 2013 pada masa Bapak Dr.H.Burhanuddin, M.Pd. Luas perpustakaan sekitar 200 M, berada di atas lantai dua sarana dan prasarana perpustakaan sangat lengkap (terdapat komputer sebanyak 15 unit dari DEPAG, ada CD, Wi-Fi, sofa untuk belajar santai, rak buku, meja baca murid, TV, ruang khusus pengelola perpustakaan, alat pengeras suara, kamar mandi, musolah dan sebagainya. Dengan berkembangnya MAN 1 ini semakin banyak dan bertambah para peserta didik yang ada, sehingga ruang kelas menjadi kekurangan di MAN 1 Medan. Kemajuan MAN 1 Medan menjadikan madrasah ini begitu banyak di minati oleh masyarakat khususnya para peserta didik. Ruangan perpustakaan yang berada di lantai dua berpindah tempat di lantai bawah yang sekarang ini menjadi ruang perpustakaan MAN 1 Medan.

2. Visi, Misi dan profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Karena perpustakaan MAN 1 Medan merupakan perpustakaan sekolah maka visi dan misi perpustakaan mengikuti visi dan misi sekolah, hanya saja ada beberapa penambahan visi dan misi perpustakaan yang dibuat oleh pihak perpustakaan.

a. Visi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

“Mencerminkan cita-cita bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi keinginan, sesuai dengan norma agama, harapan masyarakat dan bangsa, dan adanya keinginan yang kuat untuk mencapai keunggulan, mendorong semangat dan komitmen seluruh warga masyarakat, serta mendorong adanya perubahan yang lebih baik, untuk mewujudkan MAN 1 Medan menentukan langkah-langkah startegis”

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

1. Meningkatkan minat belajar siswa MAN 1 Medan
2. Meningkatkan minat baca siswa MAN 1 Medan
3. Meningkatkan Akhlakul Karimah
4. Mengamalkan dan menyampaikan ajaran agama Islam
5. Mampu melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi
6. Produktif mengisi pembangunan Nasional
7. Meningkatkan profesionalisme guru
8. Melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi
9. Meningkatkan peran serta orang tua siswa
10. Masyarakat dalam pengelolaan pendidikan

11. Melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dan mencegah pencemara serta menciptakan *green school*.

c. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan (MAN) 1 Medan

Nama perpustakaan : Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Alamat : Jalan Williem Iskandar No. 7B
Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan
Medan Tembung

No.Telp/Fax : 0614159623 / 0614150057

Situs Web : www.man1medan.sch.id

E-mail : Info@man1medan.sch.id

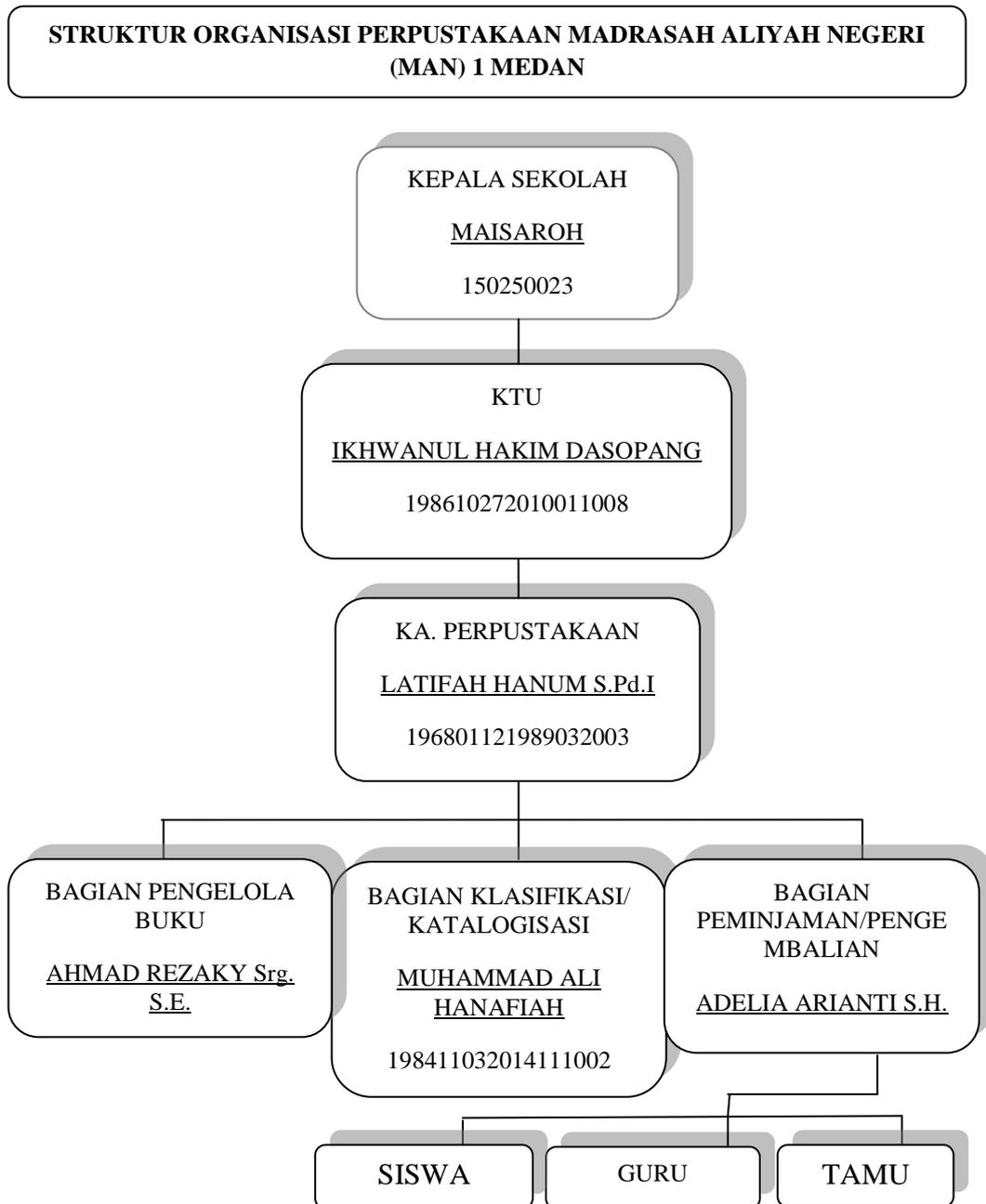
Status Kelembagaan : Milik Negara

Luas Bangunan Perpustakaan : 160 m²

3. Jam Buka Layanan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan.

Senin-Sabtu : Pukul 07.30 sampai pukul 15.00 WIB.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan



5. Gambaran umum perpustakaan Madrasan Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Perpustakaan di madrasah ini memiliki ruang tersendiri, luas ruang sekitar 8 x 12 m². Dua ruang kelas di jadikan satu dalam perpustakaan madrasah. Di sebelah kiri perpustakaan bersebelahan dengan ruang piket.

Di sebelah kanan perpustakaan bersebelahan dengan kelas X Ilmu Agama 2. Dan di depan perpustakaan laboratorium Komputer dan Koperasi Madrasah. Di dekat pintu masuk sebelah kiri terdapat rak sepatu berwarna hitam yang terbuat dari besi untuk tempat sepatu apabila masuk ke dalam perpustakaan. Begitu masuk ke dalam perpustakaan pengguna tidak akan menjumpai loker tempat penyimpanan barang berharga mereka, dan itu menimbulkan ketidaknyamanan pengguna jika ingin berkunjung ke perpustakaan. Di sebelah kanan pintu masuk terdapat meja berwarna coklat dan buku pengunjuk untuk mengisi daftar kehadiran di perpustakaan. Di sebelah kanan perpustakaan terdapat meja pengelola perpustakaan berwarna coklat, meja pertama tempat pembuatan nomor klasifikasi dan katalog dengan sekat meja kedua tempat penerimaan, peminjaman, dan pengembalian buku dengan sekat meja ketiga tempat penanggung jawab kepala perpustakaan. Perpustakaan madrasah ini belum dikatakan nyaman karena kondisi ruangan yang tidak terlalu luas dan jika sedang banyak pengunjung datang perpustakaan maka akan terlihat sangat sesak karena banyak pengunjung. Kondisi ruangan perpustakaan MAN 1 Medan sangatlah bersih, selain itu penempatan meja, kursi baca, rak buku yang tersusun rapi dan terdapat jendela di sebelah kiri dinding perpustakaan, mempunyai kipas angin yang berjumlah 3 unit, AC berjumlah 1 unit, 4 lampu, dan televisi berjumlah 1 unit. Di tengah-tengahnya terdapat sebuah meja komputer yang masih belum bisa digunakan, meja kerja kayu berjumlah 3 meja dan 5 kursi, meja baca berjumlah 6 meja yang dibatasi dengan skat dan beberapa kursi yang menyesuaikan jarak antara meja tersebut, dan memiliki sebuah kamar mandi tetapi yang hanya bisa menggunakan kamar mandi tersebut hanyalah pegawai perpustakaan saja, pengguna tidak diperbolehkan menggunakan kamar mandi perpustakaan. Letak rak buku-buku referensi di bedakan sesuai dengan nomor klasifikasinya. Buku paket Agama (penunjang siswa) seperti: Akidah akhlak, hadist, fikih, SKI di susun dekat meja pengelola perpustakaan. Buku referensi umum seperti: buku pintar,

harus bisa, intisari kimia, ilmu pengetahuan populer fisika dan kamus. Buku referensi agama seperti: Al-Qur'an dan Hadist, Ensiklopedia nabi Muhammad SAW, Ensiklopedia peradaban islam. Buku referensi Ayat-ayat seperti: ayat hamka tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Qur'an Suci basa jawi, ushul fikih, insan kamil, dan sejarah hidup Muhammad. Letaknya di dalam lemari rak kaca yang berjumlah 3 lemari. Dan buku referensi (buku paket 1 judul beda pengarang dan penerbit yang boleh dipinjam) seperti: matematika, kimia, fisika, biologi, TIK, ekonomi, bahasa inggris, bahasa Indonesia, fikih, bahasa arab, al-qur'an hadist. Letaknya di rak buku sesuai dengan nomor klasifikasi buku paket 1 judul yang berjumlah 9 lemari.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yaitu melalui proses wawancara dan observasi secara langsung ke perpustakaan MAN 1 Medan. Peneliti hanya bisa melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan saja dikarenakan Indonesia sedang mengalami pandemi *Covid 19* jadi pihak sekolah meliburkan siswa/i MAN 1 Medan. Akibat dari pandemi *Covid 19* ini terjadi hambatan dalam proses penelitian. Informan yang peneliti wawancarai adalah kepala perpustakaan Ibu Latifah Hanum S.Pd.I sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini dan informan peneliti juga merupakan siswa/i MAN 1 Medan sebagai sumber utama dalam penelitian. Karena peneliti tidak bisa mewawancarai pengguna perpustakaan, yaitu siswa MAN 1 Medan maka peneliti meminta kontak siswa/i dengan kepala perpustakaan dan berhubung beliau juga merupakan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Medan sehingga beliau memiliki kontak perwakilan siswa di beberapa kelas, yang nantinya dari perwakilan tersebut peneliti meminta kontak siswa yang lainnya. Peneliti melakukan proses wawancara dengan menggunakan media handphone dan dengan aplikasi WhatsApp dan dalam proses wawancaranya peneliti melalui *Voice Note* (pesan suara).

Adapun hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Terkait Sarana Dan Prasarana Perpustakaan

Persepsi pengguna terkait sarana dan prasarana merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar perpustakaan mengetahui apakah sarana dan prasarana yang mereka sediakan sudah dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin dan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Karena sarana dan prasarana dengan pengguna mempunyai hubungan yang erat, dan perpustakaan akan berfungsi secara maksimal apabila seluruh fasilitas sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin oleh pengguna. Dalam memperoleh layanan perpustakaan, pengguna mempunyai hak dan kewajiban untuk mencari informasi maupun pengetahuan. Secara umum hak pemustaka adalah a) memperoleh informasi yang berkualitas, b) memperoleh layanan perpustakaan dengan cepat, benar dan nyaman, c) meminjam koleksi perpustakaan, d) memperoleh bimbingan dan lain-lain sesuai dengan kebutuhannya, e) memanfaatkan fasilitas perpustakaan, f) memesan koleksi seperti buku, jurnal atau majalah untuk dibeli oleh perpustakaan sebagai koleksi baru maupun sebagai koleksi tambahan, g) memberi masukan kepada tenaga perpustakaan untuk pengembangan perpustakaan secara menyeluruh, h) berperan serta dalam pengawasan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 pasal 31 ayat 1 dan 2 tentang sarana dan prasarana, dijelaskan bahwa setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud adalah sarana yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk melihat persepsi pengguna terkait sarana dan prasarana Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan pada observasi awal yang peneliti lihat dan kurang memenuhi standar perpustakaan, maka peneliti hanya memilih sarana dan prasarana yang menurut peneliti penting untuk dibahas dan harus mendengarkan persepsi pengguna. Sarana seperti meja dan kursi baca, penitipan barang (loker) perpustakaan, komputer. Prasarana seperti gedung dan ruang yaitu luas ruangan perpustakaan, penataan ruang, suhu udara, koleksi perpustakaan, wifi dan pencahayaan. Selain persepsi pengguna juga memiliki harapan yang besar terhadap perkembangan perpustakaan tersebut agar mereka sendiri betah berlama-lama di perpustakaan serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan seoptimal mungkin.

a. Sarana

1) Meja dan kursi baca

Ketersediaan meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan, karena jika tidak adanya meja dan kursi di sebuah perpustakaan maka tidak akan ada kenyamanan bagi pengguna perpustakaan untuk berkunjung di perpustakaan. Meja dan kursi sangat diperlukan oleh pengguna perpustakaan sebagai tempat untuk membaca dan menggunakan koleksi lainnya yang tersedia di perpustakaan. Untuk mengetahui persepsi pengguna perpustakaan terkait meja dan kursi dapat dilihat dari hasil wawancara berikut :

“Menurut saya sudah memadai kak, itu pun tergantung ramai atau tidaknya pengunjung perpustakaan kak, kalau sedang ramai saya rasa sih masi belum memadai yaa kak” (Informan 1, 22 Jan 2021).

“Udah kak cuman yaa kalau sepi pengunjung kak, kalau ramai saya rasa gak cukup kak terus menurut saya juga sedikit dirapikan aja kursi-kursi dan meja-mejanya kak” (Informan 2, 22 Jan 2021).

“Kalau menurut saya sih kak untuk kursi dan mejanya udah bagus cuman kayak belum banyak gitu kan karna perpustakaan kami kecil juga jadi belum banyak gitu meja sama kursinya gitu. Selama ini masi banyak juga yang duduk di bawah kadang kalau misalnya perpustakaan ramai. Jadi masi sedikit gitu apalagi dengan ada komputer gitu mengganggu disitu, enggak boleh di dudukin gitu” (Informan 3, 25 Jan 2021).

“Masi belum kak seharusnya lebih banyak kursi dan meja di bandingkan komputernya” (Informan 4, 25 Jan 2021).

“Kalau dibilang rapinya sudah kak, cuman yaa gitu kalau yang datang ke perpustakaan lumayan ramai yaa kurang sih” (Informan 5, 25 Jan 2021).

“Sebenarnya belum memadai sih kak dengan jumlah siswa yang banyak itu” (Informan 6, 25 Jan 2021).

“Kalau meja dan kursi adek rasa sudah memadai kak kalau lagi sepi pengunjungnya kak” (Informan 7, 25 Jan 2021).

“Meja dan kursi di perpustakaan kami sudah memadai tapi yang jadi masalahnya karna perpustakaan kami itu sempit, jadi tidak cukup untuk menampung lebih banyak meja dan kursi lain. Dan banyak pengunjung yang enggak mendapatkan tempat duduk, jadi sebagian pengunjung yang datang ke perpustakaan itu ada yg duduk di lantai, ada juga yg berdiri di dekat rak buku seperti yang saya bilang tadi kak” (Informan 8, 25 Jan 2021).

“Menurut saya itu masih kurang kursi sama mejanya kak” (Informan 9, 26 Jan 2021).

“Menurut saya kalau sedang banyak pengunjung kursi dan meja belum memadai kak, kalau enggak banyak yang datang kursi sama meja banyak yang kosong sih kak” (Informan 10, 26 Jan 2021).

Dari kesepuluh persepsi pengguna diatas yang telah disampaikan mengenai ketersediaan meja dan kusi yang ada di perpustakaan, berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terkait meja dan kursi di perpustakaan memiliki 2 versi jawaban yang berbeda yaitu 2 orang pengguna mengatakan meja dan kursi di perpustakaan sudah memadai, bisa dikatakan tertata dengan rapi dan 8 orang mengatakan meja dan kursi yang ada di perpustakaan belum memadai. Adanya 2 pendapat yang berbeda dikarenakan pada saat kedua pengguna tersebut berkunjung ke perpustakaan tidak sedang ramai pengunjung sehingga mereka mengatakan meja dan kursi yang ada di perpustakaan sudah memadai, sedangkan kedelapan pengguna lain mengatakan meja dan kursi yang ada di perpustakaan belum memadai karena pada saat mereka berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan tersebut sedang ramai pengguna yang datang. Dan perbedaan dua pendapat tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa ketersediaan meja dan kursi yang ada di perpustakaan MAN 1 Medan belum memadai jika sedang banyak pengguna yang datang berkunjung ke perpustakaan. Dan jika dalam hal penataan meja dan kursi sudah tertata dengan rapi hanya saja jarak antara meja dan kursi yang satu dengan yang lainnya saling berdekatan.

2) Tempat penitipan barang (Loker)

Tempat penitipan barang atau loker sangat diperlukan dalam sebuah perpustakaan karena sudah menjadi syarat dan ketentuan dalam sebuah

perpustakaan untuk menyediakan loker untuk pengguna perpustakaan. Jadi untuk mengetahui persepsi pengguna terkait tempat penitipan barang (loker) dapat diketahui melalui wawancara berikut ini :

“Iya kak setau vanisa memang gak ada loker di perpustakaan kak, menurut vanisa penting sih kak, kadangkala memang gak boleh bawa tas ke dalam perpustakaan terus kalau ke perpustakaan mau letakkan tas pun susah kak. Dan kalau dibuat ada loker gitu kan kak pastikan aman gitu barang-barang yang ditiptip di situ kak”(**Informan 2, 22 Jan 2021**).

“Iya kak di MAN 1 memang enggak ada loker penyimpanan barangnya, menurut saya loker penyimpanan itu penting ada di sana. Karna kalau misalnya kita mau nyimpan barang seharusnya di sana gitu kan. Tapi perpustakaan MAN 1 kalau udah jam pulang sekolah gitu tutup juga jadi yang mau kesana tasnya letak di kelas gitu kan jadi kalau misalnya udah pulang sekolah yaa pulang gitu. Orang perpustakaan juga udah pulang jadi gak bisa minjam buku lagi dan mungkin karna tempatnya terbatas kali ya atau gimana gak tau juga” (**Informan 3, 25 Jan 2021**).

“Kayaknya untuk loker tidak apa-apa ya kalau gak ada soalnya murid-murid MAN kalau ke perpustakaan jarang bawa tas kak” (**Informan 4, 25 Jan 2021**).

“Kalau misalnya kami ke perpustakaan kak yaa ke kelas lah titip tas. Kadang boleh dibawa masuk ke perpustakaan cuman yaa itu di letak di lesehan di dekat meja sirkulasi itu” (**Informan 5, 25 Jan 2021**).

“Kalau menurut saya gak terlalu penting sih kak, karna kan kalau misalnya pulang itu perpustakaan tutup juga kak. Jadi kebanyakan kalau udah pulang yaa langsung pulang gitu gak ada yang ke perpustakaan” (**Informan 6, 25 Jan 2021**).

“Kalau untuk loker yaa bener kak, enggak ada loker di perpustakaan MAN 1 jadi menurut adek loker itu penting kak. Karena sebagai fungsinya tempat untuk penitipan barang seperti tas dan yang lainnya. Jadi loker ini juga berfungsi untuk tidak mempersempit ruangan, jadi seperti yang saya lihat kemarin anak-anak setelah pulang sekolah itu dia bebas masuk ke dalam perpustakaan dengan menggunakan tas, jaket dan lain sebagainya jadi membuat perpustakaan itu semakin sempit” (Informan 7, 25 Jan 2021).

“Di perpustakaan MAN 1 Medan tidak ada loker tempat penitipan barang yaa saya pun gak tau kenapa yaa kak. Yaa menurut saya mungkin karena perpustakaan sekolah, jadi pengunjungnya otomatis guru atau murid yang ada di MAN 1 Medan jadi yaa untuk menyimpan barang-barang mereka atau meletakkan barang mereka di kelas atau di ruangan mereka masing-masing gitu kak. Penting atau enggaknya loker penitipan barang yaa menurut saya penting. Jika nanti ada kelasnya yg misalnya jauh gitu kan dari perpustakaan, dia misalnya bawak tas gitu jadi gak mungkin tasnya di letak di luar karna enggak ada loker dan juga gak mungkin di masukin. Yaa kalau di masukin yaa mungkin ajasih karna kan ada CCTV jadi gitu kak” (Informan 8, 25 Jan 2021).

“Kalau menurut saya kalau untuk perpustakaan sekolah loker itu kurang diperlukan, kecuali kalau perpustakaan kota gitu atau perpustakaan Negara mungkin itu diperlukan takut ada yang mencuri gitu kan. Jadi kalau disekolah itu enggak apa-apa sih kalau gak ada menurut saya” (Informan 9, 26 Jan 2021).

“Kalau menurut saya untuk penting enggaknya ya tergantung jenis perpustakaanya kak, kalau MAN kan perpustakaan sekolah biasanya siswa yang pergi kesana letakkan dikelas karena siswa MAN pun tau

kalau kesana gak boleh bawa makanan ataupun tas kak” (Informan 10, 26 Jan 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terkait tempat penitipan barang yang tidak tersedia di perpustakaan, mereka menganggap tempat penitipan barang tidak penting di perpustakaan. Dan masi banyak pengguna perpustakaan yang belum mengetahui pentingnya tempat penyimpanan barang bagi sebuah perpustakaan. Mereka juga mengatakan bahwa tempat penitipan barang tidak diperlukan di perpustakaan sekolah karena mereka beranggapan jika mereka ingin datang ke perpustakaan, mereka menitipkan barang mereka di kelas. Padahal jika pengguna mengetahui fungsi tempat penyimpanan barang yang sebenarnya memiliki banyak sekali manfaat, selain barang bawaan mereka aman, dengan adanya tempat penitipan barang juga tidak mempersempit ruang perpustakaan karena barang bawaan mereka.

b. Prasarana

1) Luas ruang perpustakaan

Perpustakaan sudah seharusnya memiliki ruangan yang cukup luas agar mampu menampung banyak koleksi serta mampu menampung pengguna yang sedang ramai berkunjung ke perpustakaan. Jadi untuk mengetahui persepsi pengguna terkait luas ruang perpustakaan dapat diketahui dari wawancara berikut ini :

“Menurut saya kan kak, memang luas ruang perpustakaan di MAN itu kan gak terlalu besar. Jadi kalau dibilang nyaman kali yaa gak nyaman kali, karna kalau misalkan banyak pengunjunnya gitu kan kak kalau mau mencari buku susah, dempet-dempetan kan karna sempit gitu jaraknya gitu kan kak. Tapi yang bikin nyaman yaa karna berAC jadi dingin kalo baca buku gitu jadi adem gitu. Jadi lumayan

nyaman kan kak tapi kalo misalkan ramai pengunjungnya jadinya kan bisa menimbulkan bising karnakan gak terlalu luas ruangnya” (Informan 1, 22 Jan 2021).

“Luas ruang perpustakaananya itu kak kurang besar yaa, soalnya kalau banyak siswa gitu kan kadang kayak guru rapat, jadi sering banyak gitu yang ke perpustakaan jadi kadang kami itu kalau gak dapat tempat duduk yaa di bawah-bawah lah di keramik-keramik itu. Jadi masi kurang luas apalagi ada komputer itu kan di tengah jadi itu juga gak boleh di dudukin gitu loh yang di komputer itu kak, jadi masi kurang luas gitu menurut saya” (Informan 4, 23 Jan 2021).

“Kalau menurut zanza ya kak luasnya itu masih kurang karna itu udah ada komputernya juga disana, jadi masih kurang besar lagi terus juga yaa buku-buku di sana kurang menarik jadi orang ke perpustakaan itu jarang untuk baca tapi malah ngobrol dan ngadem” (Informan 5, 23 Jan 2021).

“Menurut saya luas perpustakaananya kalo untuk setengah murid MAN 1 masuk ke dalam sih gak cukup kak, tapi kalo dari perpustakaan MAN 1 menambah fasilitas AC mungkin akan mengurangi sumpeknya di dalam itu. Tapi perpustakaananya yaa kayak kurang besar jugak sih kak. ”(Informan 6, 25 Jan 2021).

“Kalau lagi istirahat atau guru rapat pasti banyak tu yang di perpustakaan jadinya banyak yang gak kedapatan tempat duduk, dan biasanya sih saya sering duduk di lantainya dekat pojokan gitu kak. Tapi kalo udah padat itu gak ada tempat untuk duduk, kebanyakan yang datang ke perpustakaan cuman untuk main-main aja kak bukan baca buku atau ngerjain tugas gitu” (Informan 7, 25 Jan 2021).

“Menurut saya perpustakaan MAN 1 Medan sekarang sangat sempit, tidak seperti perpustakaan pada umumnya. Apalagi jika perpustakaan sedang banyak pengunjung suasana menjadi kurang kondusif, banyak pengunjung yang enggak mendapatkan tempat duduk jadi sebagian pengunjung yang datang ke perpustakaan itu ada yg duduk di lantai ada juga yg berdiri di dekat rak buku” (Informan 8, 25 Jan 2021).

“Menurut saya kondisi ruang perpustakaan kami itu kurang luas, apalagi kalau udah ramai pengunjungnya itu bakalan semak gitu kan. Seharusnya itu lebih luas lagi kalau bisa soalnya banyak juga anak MAN 1 ke perpustakaan” (Informan 9, 26 Jan 2021).

“Kalau lagi ramai orang sih kurang nyaman kak menurut saya, terus jadinya ruang perpustakaan itu panas kak kalau lagi ramai orang” (Informan 10, 26 Jan 2021).

Dari kesepuluh persepsi pengguna diatas yang telah disampaikan mengenai luas perpustakaan, berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terkait luas perpustakaan, bahwa perpustakaan MAN 1 Medan tidak memiliki ruangan yang cukup luas sehingga membuat ketidaknyaman pengguna pada saat berada di dalam perpustakaan dan saat sedang banyak pengguna datang ke perpustakaan. Jika sedang banyak pengguna yang datang ke perpustakaan, pengguna lain yang tidak mendapatkan tempat duduk terpaksa duduk di lantai dekat dengan rak sehingga mengganggu pengguna yg lain untuk mencari koleksi di rak perpustakaan.

2) Penataan Ruang

Melalui penataan ruang yang baik diharapkan tercipta hal sebagai berikut (Yusuf, 2007, p. 99) (1) Komunikasi dan hubungan antar ruang,

staff dan pengguna perpustakaan tidak terganggu (2) Pengawasan dan pengamanan koleksi perpustakaan bisa dilakukan dengan baik (3) Aktivitas layanan bisa dilakukan dengan lancar (4) Udara dapat masuk keruang perpustakaan dengan leluasa namun harus dihindari sinar matahari menembus koleksi perpustakaan secara langsung (5) Tidak menimbulkan gangguan terhadap pembaca/pengguna dan staf perpustakaan. Untuk menempatkan rak bahan pustaka dalam ruangan perpustakaan, pustakawan harus memperhatikan luas ruangan, banyaknya prabot tersebut. Hal ini dimaksudkan agar pengguna perpustakaan tidak terganggu satu sama lain dengan jarak antar rak yang saling berdekatan. Jadi untuk mengetahui persepsi pengguna terkait penataan ruang perpustakaan dapat diketahui dari wawancara berikut ini :

“Menurut saya kak kalau jarak antara rak buku gak terlalu lebar gitu kan kak, mungkin karena faktor perpustakaan yang gak terlalu luas juga mungkin kan. Jadi jarak antara raknya lumayan sempit, jadi kalau misalkan cari buku bagian bawah kan harus jongkok gitu kan kak, jadi kadang terganggu gitu sama orang-orang yang mau lewat. Bagian belakang juga banyak barang gitu kak jadi susah. Kalau sedang banyak pengunjung menurut saya perpustakaan pengap gitu kak, karna kan kadang mau itu kak dekat-dekatan gitu kan kak jadinya sempit gitu kak.” (Informan 1, 22 Jan 2021).

“Kalau menurut vanisa masi bisalah kalau untuk mencari buku di rak gitu kak, tapi kalau sedang ada pengguna lain yang ingin mencari juga di rak yang sama harus bergantian gitu kak soalnya kan sempit gitu kak. ditambah lagi di bagian belakang gitu ada kayak kardus-kardus gitu kak, jadi makin sempit perpustakaan. Karna perpustakaan MAN 1 itu sempit dan karna semua fasilitas menyatu dalam satu ruang dan lagi banyak-banyaknya pengunjung, menurut saya suhu udaranya terasa panas gitu kak. Tapi kalau saya rasa

ditambah ACnya gak terlalu panas juga kak.” (Informan 2, 22 Jan 2021).

“ Kalau raknya sendiri kebanyakan buku paket yaa kak jadi yaa kayak sama semua gitu buku paketnya. Kebanyakan buku paket tapi itu yang di bagian belakang-belakang, kalau misalnya bagian yang di depan-depan gitu dia biasanya bercampur-campur jadi agak susah dan jarak raknya saya rasa saling berdekatan gitu kak. Kalau suasana ketika banyak orang kak, karna ruangan sekecil itu untuk AC sudah cukup lah kak tapi kalau ramai orang gitu terasa pengap jugak kak.” (Informan 3, 25 Jan 2021).

“Kalau menurut saya jaranya kurang pas kak karna menurut zanza luasnya itu masi kurang kak. Kalau mau cari buku-buku bagian sudut gitu susah kak, banyak barang di bagian sudut gitu kak. Untuk suhu kalau sedikit orangnya masih sejuk kak, cuman kalau udah padat terasa panas gitu kak.” (Informan 4, 25 Jan 2021).

“Kalau susuna raknya sih udah bagus sih kak sekarang, cuman yaa gitu masi terlalu sempit kak. Buat enggak leluasa bergerak ditambah lagi bagian belakang banyak barang kak. Kalau lagi banyak pengunjung pastikan terasa kayak padat gitu kan kak karna perpustakaannya gak terlalu besar makanya terasa sedikit pengap juga kak. Tapi kalo dari perpustakaan MAN 1 menambah fasilitas AC mungkin akan mengurangi sumpeknya di dalam itu” (Informan 5, 25 Jan 2021).

“Menurut saya sih belum leluasa bergerak kak, karna kan kalau lagi banyak pengunjung gitu ada yang duduk di bawah lantai dan saya sendiri aja masi sering kedapatan di lantai kak jadi kalau ada yang duduk di sekitar rak saya rasa susah untuk mencari koleksi yang lain kak. Kalau untuk suhu ruangan sepertinya perlu ditambahi sih kak AC

atau kipasnya kak karna kan padat gitu kalau ramai jadinya pengap gitu” (**Informan 6, 25 Jan 2021**).

“Kalau jarak antara rak satu dengan yang lainnya kalau menurut adek itu, enggak luas sama kayak tadi luas perpustakaanya enggak terlalu besar untuk jarak antara satu dengan yang lainnya itu sangat sulit, tidak nyaman untuk mengambil beberapa buku koleksi yang ingin kita cari. Apalagi dengan banyaknya pengunjung yang nantinya datang ke perpustakaan itu membuat salah satu pengunjung dengan pengunjung yang lainnya saling berhimpitan, jadi adanya ketidaknyamanan jarak antara rak yang satu dengan yang lainnya. Kalau untuk bagaimana suasana di dalam perpustakaan jika ramai pengunjung saya rasa masi sejuk kak, jika sepi pengunjung masi kurang sejuk gitu kak.” (**Informan 7, 25 Jan 2021**).

“Jarak rak buku atau koleksi antara satu sama yg lain bisa dibilang lumayan mudah lah untuk di akses kak, tapi yaa itu karna perpustakaanya sempit jadi kalau ramai pengunjung agak susah juga untuk ngambil buku di rak gitu. Kalau banyak pengunjung suasana menjadi pengap, tidak kondusif dan padet gitu kak, jadi menurut saya boleh juga ditambahkan AC atau kipas angin kak.” (**Informan 8, 25 Jan 2021**).

“Kalau menurut saya pribadi jaraknya itu udah pas lah kalau lagi gak banyak pengunjung kak. Kalau lagi banyak pengunjung di perpustakaan itu yaa ACnya itu kurang dingin, baru itu pun karna pepustakaan kami kecil jadi pengap. Seharusnya menurut saya dilebarin lagi perpustakaanya atau kalau perlu ditambahin AC jadi gak pengap kalau lagi banyak pengunjung” (**Informan 9, 26 Jan 2021**).

“Kalau menurut saya kak sempit kali gitu dari satu rak ke rak satunya lagi, kalau misalnya kayak ada dua orang kayak nyarik buku gitu harus salah satu harus mengalah gitu kak jadi enggak nyaman gitu. Kalau menurut saya kak kalau sedang ramai pengunjung temperturnya pasti juga akan naik, jadi panas kalau saran dari saya kalau bisa ditambah lagi ACnya. Ataupun kipas anginnya juga enggak apa-apa supaya bisa betah semuanya” (Informan 10, 26 Jan 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terkait penataan ruang di perpustakaan MAN 1 Medan bahwa dari segi penataan ruang pengguna tidak merasa nyaman, karena pada saat mencari bahan pustaka di rak koleksi terkadang menyebabkan antara pengguna yang satu dengan pengguna yang lainnya merasa saling terganggu karena jarak rak yang saling berdekatan. Selain dari segi rak yang saling berdekatan dan membuat pengguna merasa tidak nyaman, pengguna juga merasakan ketidaknyamanan pada saat mencari koleksi bahan pustaka pada bagian belakang rak dikarenakan pada bagian belakang rak terdapat tumpukan kardus yang berisi buku paket pelajaran dan juga terdapat barang-barang yang menumpuk lainnya yang menjadikan pengguna semakin tidak nyaman.

3) Dekorasi

Dekorasi yang menarik dan memiliki unsur keindahan dapat menarik minat kunjung pengguna sehingga pengguna betah berlama-lama di perpustakaan. Pencahayaan juga sangat menentukan keberhasilan perancangan sebuah ruang perpustakaan. Pemanfaatan cahaya alami sedapatnya mungkin dioptimalkan karena ruang perpustakaan sekolah umumnya digunakan pada siang hari, dengan memperbanyak bukaan jendela. Pencahayaan disesuaikan dengan bermacam-macam fungsi wilayah pemakaian. Dalam sirkulasi udara jika tidak adanya pertukaran udara atau di dalam suatu ruangan yang

sempit terdapat banyak orang di dalamnya akan menyebabkan ruangan terasa pengap. Situasi ini dapat menyebabkan pengguna tidak merasa nyaman. Sebagai antisipasi dari kepengapan tersebut adalah dengan menambah AC atau ventilasi yang banyak. Jadi untuk mengetahui persepsi pengguna terkait dekorasi perpustakaan dapat diketahui dari wawancara berikut ini :

“Kalau masalah dekorasi di perpustakaan MAN 1 itu agak kurang dekorasinya dan kalau masalah pencahayaan menurut saya udah cukup terang kak. Untuk suhu udara kalau sedang banyak pengunjung menurut saya perpustakaannya pengap gitu kak, karna kan kadang mau itu kak dempet-dempetan gitu kan kak jadinya sempit gitu kak. (Informan 1, 22 Jan 2021).

“Kalau menurut vanisa kak dindingnya sudah bagus kok kak, pencahayaan juga sudah cukup kak, cuman masalah ruangan aja kak yang di gabung dengan pengambila buku paket kak. Karna perpustakaan MAN 1 itu sempit dan karna semua fasilitas menyatu dalam satu ruang dan lagi banyak-banyaknya pengunjung menurut saya suhu udaranya terasa panas gitu kak, tapi kalau saya rasa ditambah ACnya gak terlalu panas juga kak.” (Informan 2, 22 Jan 2021).

“Kalau suasana ketika banyak orang kak karna ruangan sekecil itu untuk AC sudah cukup lah kak tapi kalau rame orang gitu terasa pengap jugak kak. Kalau dari segi dekorasi menurut saya itu dah bagus kalau pencahayaannya itu bagian rak kurang kak.” (Informan 3, 25 Jan 2021).

“Kalau sedikit orangnya masih sejuk kak, cuman kalau udah padat terasa panas gitu kak. Dekorasinya lumayan bagus kak, kalau

pencahayaan itu di belakang-belakang masih kurang kak.” (Informan 4, 25 Jan 2021).

“Tapi kalo dari perpustakaan MAN 1 menambah fasilitas AC mungkin akan mengurangi sumpeknya di dalam itu. Kalau untuk dekorasi ruang udak lumayanlah kak dan untuk pecahyaannya sudah cukup terang kak” (Informan 5, 25 Jan 2021).

“Kalau untuk suhu ruangan sepertinya perlu ditambahi sih kak AC atau kipasnya kak karna kan padat gitu kalo rame jadinya pengap gitu. Kalau untuk dekorasinya bagus kak bikin nyaman, untuk pencahayaan di bagian depan udah terang tetapi di bagin belakang kurang terang kak.” (Informan 6, 25 Jan 2021).

“Kalau untuk bagaimana suasana di dalam perpustakaan jika ramai pengunjung saya rasa masi sejuk kak jika sepi pengunjung masi kurang sejuk gitu kak. Untuk dekorasinya adek rasa udah memiliki keindahan kak ditambah dengan dinding yang sudah dilengkapi dengan wallpaper, sedangkan pencahayaan juga sudah bagus dengan penerangan di bagian depan kak” (Informan 7, 25 Jan 2021).

“Kalau banyak pengunjung suasana menjadi pengap, tidak kondusif dan padat gitu kak, jadi menurut saya boleh juga ditambahkan AC atau kipas angin kak. Untuk dekorasinya kalau menurut saya kurang kak dan dari segi pencahayaannya pada bagian belakang rak itu menurut saya kurang pencahayaan jadi saya kalau cari buku yang disuruh guru itu ketika saya cari pada bagian belakang gitu susah kak agak sedikit gelap, apalagi kalau koleksi bagian bawah rak” (Informan 8, 25 Jan 2021).

“Kalau lagi banyak pengunjung di perpustakaan itu yaa ACnya itu kurang dingin, baru itu pun karna pepustakaan kami kecil jadi

pengap. Menurut saya dilebarin lagi perpustakaanya atau kalau perlu ditambahin AC jadi gak pengap kalau lagi banyak pengunjung. Untuk dekorasi dinding MAN 1 itu udah enak untuk diliat terus soal pencahayaannya itu cukup lah gak gelap kali” (Informan 9, 26 Jan 2021).

“Kalau menurut saya kak kalau sedang ramai pengujung temperaturnya pasti juga akan naik jadi panas, kalau saran dari saya kalau bisa ditambah lagi ACnya ataupun kipas anginnya juga enggak apa-apa supaya bisa betah semuanya. Kalau menurut saya kak karna perpustakaan kami kan baru direnovasi jadi masi bagus kalau untuk pencahayaannya sih udah terang kak, hanya saja di bagian belakang belum cukup terang kak.” (Informan 10, 26 Jan 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terkait dekorasi ruang di perpustakaan MAN 1 Medan bahwa dari segi dekorasi ruang ada beberapa pengguna yang mengatakan bahwa dekorasi yang ada di perpustakaan kurang menarik dan pada bagian pencahayaan untuk koleksi bagian belakang kurang pencahayaannya yang menyebabkan pengguna sulit mencari koleksi pada rak bagian belakang dan pada bagian bawah rak. Pengguna juga mengatakan bahwa sirkulasi udara yang ada di perpustakaan MAN 1 juga tidak lancar yang terkadang menyebabkan suhu udara meningkat dan ruangan terasa pengap. Dan ini sering terjadi akibat meningkatnya jumlah pengguna perpustakaan.

4) Koleksi

Pengertian koleksi seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan adalah segala bentuk informasi yang tercetak maupun terekam yang disusun dan diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang kemudian dilayankan sebagai

bentuk pemenuhan informasi bagi pemustaka. Jadi untuk mengetahui persepsi pengguna terkait koleksi yang ada di perpustakaan dapat diketahui melalui wawancara berikut ini:

“Menurut saya kak koleksi buku-buku di perpustakaan MAN 1 sudah lengkap, dan jugak memiliki banyak variasi buku-buku jadi kita kalau mau minjam buku banyak pilihan buku-bukunya. Perpustakaan lebih banyak buku-buku paket gitu kak buku-buku pelajaran, daripada buku-buku cerita kayak novel gitu. Kalau saya di perpustakaan lebih suka baca-baca buku kayak buku-buku cerita gitu buku-buku novel, kan ada gitu beberapa buku cerita-cerita jadi saya suka baca-baca buku kayak gitu kak. Kalau untuk koleksinya enggak selalu up to date kak, terkadang ada juga sih buku yang saya cari enggak ada kak” (Informan 1, 23 Jan 2021).

“ nahn yang saya liat itu belum lengkap yaa kak karna yang saya liat disana itu banyak buku paket, terus koleksi kayak buku-buku sejarah islam gitu, terus kalau buku sekolah itu saya rasa itu kurang kalau untuk cari tugas. Lebih ke kayak, kan uda SMA gitu kan kak kalau saya rasa lebih ke mengarah ke tujuan kita gitu kan kak kayak misalnya kan kayak mau UTBK gitu adalah stok buku di perpustakaan kayak mana sih UTBK itu kayak mana sih soal-soalnya kayak gitu kak. Terus pun disediakanlah buk-buku kayak buku pelajaran kayak pendamping gitu kak, jadi gak disatu pustaka aja dia kak terus boleh disediakan buku-buku sejarah islam tapi lebih kayak mengarah lah kepelajaran jadi menurut saya gitu kak jadi bisa lebih kebantu gitu kalau yg udah kelas 11 mau belajar kayak UTBK atau mau belajar untuk perisapan kedepan. Kalau menurut vansya untuk buku-buku di perpustakaan MAN kayaknya itu gak diganti-ganti lah kak paling dibersihkan gitu, buku cetak lah kak yang diganti-ganti itupun bukunya sama kayak yang dikasi ke kami kak.” (Informan 2, 23 Jan 2021).

“Iya kak kalau dari segi koleksi bukunya masih kurang bervariasi soalnya disanai tu cuman banyak buku-buku sekolah, buku-buku paket gitu kurang banyak si kayak misalnya novel gitu jarang kami jumpai yang kebanyakan buku paket semua. Kalau menurut saya kak enggak selalu up to date kak karena saya lihat kebanyakan buku paket. Kalau saya pribadi yaa kak saya lebih suka buku novel ketimbang buku paket sekolah gitu, lagi pula buku paket sekolah udah ada gitu udah punya masing-masing walaupun ini bukunya beda penerbit kan tapi ini buat apasi banyak –banyak gitu di situ. Menurut saya buku-buku kayak yang mengarah ke perkuliahan kak dan buku tentang-tentang hiburan kayak novel gitu kak kan kami jenuh belajar setidaknya kami ke perpustakaan belajar lagi gitu.” (Informan 3, 23 Jan 2021).

“Bukunya kurang lengkap kak, kadang buku yang dicari itu enggak ada disana dan termasuk buku-bukunya itu buku-buku lama kali gak ada buku terbarunya. Kalau menurut saya kak buku yang seharusnya ada di perpustakaan itu kayak buku-buku novel gitu kak atau buku-buku referensi yang kadang disuruh guru cari ke perpustakaan gitu kak” (Informan 4, 23 Jan 2021).

“Untuk jenis buku atau koleksi buku di perpustakaan itu saya rasa itu udah cukup kak. Untuk buku koleksi gak selalu up to date tapi ada beberapa buku-buku yang ada di perpustakaan yg bisa dibaca dan bisa kita pinjam. Kalau menurut saya kak buku-buku itu seharusnya seperti referensi kak dan buku cerita itu yang seharusnya ada di perpustakaan MAN 1” (Informan 5, 25 Jan 2021).

“Yaa kalau dari segi koleksi buku di perpustakaan MAN 1 Medan sudah cukup bervariasi kak, tapi ya kadang masih ada yang kurang gitu kalau nyari buku jadi saya lebih sering nyari buku atau minjam buku di perpustakaan daerah. Enggak selalu up to date kak buku koleksinya makanya saya sering nyari buku atau minjam buku di

perpustakaan daerah. Kalau menurut saya buku yang harus ada di perpustakaan itu buku referensi kak untuk tugas-tugas gitu dan juga buku cerita sih kak” (Informan 6, 25 Jan 2021).

“Kalau untuk koleksinya kak kebanyakan di perpustakaan itu buku-buku paket, buku-buku bos yang untuk belajar gitu kan maksudnya kayak gak ada buku-buku cerita yang perlu nah kalau tugas kita kan perlu cari referensi buku novel atau apa gitu kan disitu kayak kurang disediakan gitu loh kak. Jadinya para siswa harus beli atau nyari lagi diluar, padahal itu kan harusnya ada bantuan dari sekolah kayak menyediakan tugas –tugas siswa gitu. Kalau soal koleksi itu pastinya gak selalu up to date kak karna kan koleksi yang kami butuhkan disitu gak selalu ada kak. Kalau untuk koleksi yang seharusnya ada di perpustakaan mungkin kayak koleksi yang bakal bantu tugas siswa gitu kan kayak buku cerita, kan siswa kadang gitu menelaah atau menganalisa buku atau novel kayak–kayak gitu kak buku yang ada puisinya cuman kalau di MAN 1 itu variasi kayak buku-buku itu kurang banyak atau kebanyakan buku-buku bos kayak buku IPA, buku paket, gitu-gitu .” (Informan 7, 25 Jan 2021).

“Dari segi koleksinya cukup membantu kak walaupun ada beberapa koleksinya yang tidak lengkap gitu kak. Biasanya saya minjam buku pelajaran sih kak, tapi kalau untuk buku koleksinya kurang up to date kak. Menurut saya seharusnya itu buku-buku kayak buku referensi gitu kak dan buku-buku cerita gitu kak yang seharusnya ada di perpustakaan” (Informan 8, 25 Jan 2021).

“Kalau menurut saya koleksi perpustakaan di MAN 1 itu kurang lengkap, karena disitu kebanyakan buku-buku pelajaran seharusnya disitu juga disediakan novel-novel atau komik supaya kami gak bosan bacanya gitu. Kalau buku pelajaran aja mungkin kami udah merasa bosan. Kalau menurut saya gak selalu up to date kak, soalnya kan

novel-novel atau komik gitu gak banyak di perpustakaan kak. Kalau menurut saya kak koleksinya tu diperbanyak novel-novel atau komik gitu kan, soalnya kan di kelas kami juga udah baca buku pelajaran gitu kak” (Informan 9, 26 Jan 2021).

“Kalau menurut saya koleksinya kurang kak, cuman kebanyakan buku paket skripsi-skripsi kuliah tahun lalu dan saya pun di sana lebih sering melihat buku tahunan MAN 1 kalau untuk buku pelajaran saya kurang kak. Kalau menurut saya sih koleksi yang ada di perpustakaan enggak selalu up to date kak kebanyakan buku paket yang saya lihat kak. Menurut saya kak koleksi di perpustakaan itu seharusnya kayak buku-buku referensi gitu sih kaka atau buku cerita biar ada hal yang berbeda selain buku pelajaran” (Informan 10, 26 Jan 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terkait koleksi di perpustakaan MAN 1 Medan bahwa dari segi koleksi yang ada di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan dikarenakan koleksi yang ada di perpustakaan kebanyakan buku pelajaran. Pada saat pengguna diberi tugas mereka tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas mereka di rak koleksi perpustakaan sehingga mereka kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka.

5) Wi-Fi dan Komputer

Dengan adanya Wi-Fi dapat membantu pengguna dalam menelusur informasi yang mungkin tidak pengguna temukan pada koleksi yang tersedia di rak. Dan dengan adanya komputer dapat membantu pengguna dalam mengerjakan berbagai tugas dan juga bisa menelusur informasi yang akan sangat membantu pengguna pada saat

pengguna tidak membawa laptop atau pengguna yang tidak memiliki laptop. Untuk mengetahui persepsi pengguna terkait Wi-Fi dan komputer oleh dapat diketahui melalui wawancara berikut ini :

“Kalau untuk komputer yang ada dipergustakaan sejauh ini saya belum pernah memanfaatkannya kak, tapi menurut saya komputer yang ada di perpustakaan itu cukup bermanfaat karena kalau misalkan kita ada tugas yang butuh untuk searching-searching kita bisa nyari di komputer atau kalau misalkan kita mau mengerjakan PR yang berhubungan dengan komputer jadi kita bisa ngerjakannya di perpustakaan menggunakan komputer yang ada di perpustakaan. Jadi gak perlu lagi bawa laptop kalau misalkan berat mau bawak laptop jadi kita bisa menggunakan komputer yang ada di perpustakaan. Kalau masalah Wi-Fi yang ada di perpustakaan saya kurang tau kak, yang saya tau itu Wi-Fi yang ada Wi-Fi di MAN 1 Medan itu pun saya enggak tau passwordnya kan jadi enggak bisa tersambung” (Informan 1, 22 Jan 2021).

“Kalau memanfaatkan komputernya belum pernah sih kak, soalnya kayak bakal dilarang gitu kak kalau gak izin. Kalau menurut saya komputer dipergustakaan itu penting kak misalnya nyari bahan untuk tugas, misalnya ini yg gak ada laptop nanti bisa pake komputer perpus terus di salin atau diliat terus dipindahin di buku tugas. Dan setau saya kak komputer yang ada di MAN itu mati kak gak pernah ada yg hidup itu setau saya kak. Kalau Wi-Fi di perpustakaan saya kurang tau kak kalau ada Wi-Fi nya itupun pasti nanti kita izin dulu kak ke guru atau ke kepala sekolah untuk pakai Wi-Fi di perpustakaan itu kak. Dan kayaknya gak boleh di akses untuk sembarangan gitu kak harus ada izin gitu nanti ntah misalnya izin ke perpus, nanti orang perpusnya bilang izin kesini dek, izin kesini nak untuk mengakses Wi-Finya kayak gitu sih kak” (Informan 2, 22 Jan 2021).

“Gak pernah pakai komputernya kak sebenarnya penting sih kak untuk mencari sumber referensi dari google dllnya tapi gak bisa digunakan kak. Wi-Finya itu cuman guru yang tau kak jadi percuma aja ada diperpus kalau murid tidak diberikan salah satu fasilitasnya”(Informan 4, 25 Jan 2021).

“Kalau untuk fasilitas komputer adek sih belum pernah pakai kak soalnya kalau ada tugas gitu langsung cari di handphone atau bawa laptop sendiri. Kalau untuk Wi-Fi kayaknya komputer yang ada disitu tersambung ke Wi-Fi yang ada di perpustakaan itu kak jadi yaa untuk komputernya aja gitu loh”(Informan 5, 25 Jan 2021).

“Gak pernah make komputernya kak, sangat membantu sih kak karna dengan adanya komputer bisa membantu untuk mencari tugas-tugas atau mengerjakan tugas bagi yg gak ada laptop gitu kak. Kalau untuk Wi-Finya gak pernah tau password Wi-Finya kak jadi gak pernah pakai”(Informan 6, 25 Jan 2021).

“Jadi kak kalau menurut saya komputer di perpustakaan itu digunakan sebagai referensi selain ada di buku koleksi yang di MAN 1 jadi komputer itu bisa bermanfaat untuk siswa-siswa yang ingin mencari beberapa informasi yang tidak ditemukan di berbagai buku di perpustakaan, tapi belum digunakan kak. Wi-Fi itu sebagai pendukung untuk terkoneksi di komputer, Wi-Fi itu digunakan hanya khusus yang tersambung di komputer di perpustakaan tersebut”(Informan 7, 25 Jan 2021).

“Iya kak perpustakaan kami difasilitasi komputer tahun 2019 dan saya sekali pun belum pernah memanfaatkan fasilitas komputer tersebut. Seberapa pentingnya komputer itu ada di perpustakaan yaa cukup penting kak karena jika ada tugas atau disuruh cari referensi yg ada di hari itu juga atau dikumpul saat itu juga jadi kita bisa memanfaatkan komputer yg ada di perpustakaan. Dan juga bagi guru-

guru juga penting jika guru tersebut tidak membawa laptop atau lupa membawa laptop dia bisa pakai fasilitas komputer yang ada di perpustakaan tersebut. Kalau di perpustakaan kak ada Wi-Fi yaa sebageian orang saja yg bisa mendapatkan akses Wi-Fi tersebut saya salah satunya karna saya lumayan sering ke perpustakaan kak jadi saya tau password Wi-Finy dari pengurus perpustakaannya”(Informan 8, 25 Jan 2021).

“Menurut saya komputer yang ada di perpustakaan itu kurang bermanfaat kalau diletakkan di perpustakaan, sebaiknya itu diletakkan di lab komputer. Abis itupun menurut saya itu komputer rusak, ehh gak tau deng kak. Kalau masalah Wi-Fi di perpustakaan itu selama saya sekolah situ belum pernah make Wi-Fi yang ada di perpustakaan” (Informan 9, 26 Jan 2021).

“Kalau dari komputernya saya belum pernah memanfaatkannya kak dan saya juga pernah dengar kak kalau komputer disitu nantinya anak MAN bakal menggunakan untuk buat tugas jadi nanti perpustakaann juga akan berfungsi menyelesaikan tugas disitu jugak kak tapi belum tau sih kak entah kapan. Untuk Wi-Fi saya belum pernah tersambung soalnya saya juga enggak tau kak sandinya apa”(Informan 10, 26 Jan 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terkait wifi dan komputer di perpustakaan MAN 1 Medan bahwa delapan dari sepuluh pengguna yang peneliti wawancarai, mereka tidak mengetahui adanya Wi-Fi di perpustakaan dan belum pernah memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di perpustakaan, dan mereka menganggap komputer yang ada di perpustakaan hanya mempersempit ruangan karena komputer tidak boleh digunakan.

2. Kendala Perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan.

Meja dan kursi sangat diperlukan oleh pengguna perpustakaan sebagai tempat untuk membaca dan menggunakan koleksi lainnya yang tersedia di perpustakaan. Untuk mengetahui kendala perpustakaan perpustakaan terhadap meja dan kursi dapat dilihat dari hasil wawancara berikut :

“Menurut saya sudah memadai kak, itupun tergantung ramai atau tidaknya pengunjung perpustakaan kak, kalau sedang ramai saya rasa sih masi belum memadai yaa kak” (Informan 1, 22 Jan 2021).

“Udah kak cuman yaa kalau sepi pengunjug kak, kalau ramai saya rasa gak cukup kak terus menurut saya juga sedikit dirapikan aja kursi-kursi dan meja-mejanya kak” (Informan 2, 22 Jan 2021).

“Kalau menurut saya sih kak untuk kursi dan mejanya udah bagus cuman kayak belum banyak gitu kan karna perpustakaan kami kecil juga jadi belum banyak gitu meja sama kursinya gitu. Selama ini masi banyak juga yang duduk di bawah kadang kalau misalnya perpus ramai. Jadi masi sedikit gitu apalagi dengan ada komputer gitu mengganggu disitu, enggak boleh di dudukin gitu” (Informan 3, 25 Jan 2021).

“Masi belum kak seharusnya lebih banyak kursi dan meja dibandingkan komputernya” (Informan 4, 25 Jan 2021).

Tempat penitipan barang atau loker sangat diperlukan dalam sebuah perpustakaan karena sudah menjadi syarat dan ketentuan dalam sebuah perpustakaan. Jadi untuk mengetahui kendala perpustakaan terhadap tempat penitipan barang (loker) dapat diketahui melalui wawancara berikut ini :

“Iya kak di perpustakaan MAN 1 itu gak ada loker kak, tapi menurut saya loker di perpustakaan MAN 1 itu enggak pala penting sih kak. Kalau

misalkan bawa tas ke dalam boleh tapi jangan bawa makanan gitu kak makan di perpustakaan gitu baru gak boleh. Jadikan kalau misalkan hari sekolah gitu kan ke perpustakaan jam istirahat atau jam-jam gak ada guru gitu kan kak jadi gak bawa apa-apa. Kalau untuk loker menurut saya gak penting, kecuali perpustakaan-perpustakaan besar gitu baru butuh loker” (Informan 1, 22 Jan 2021).

Perpustakaan sudah seharusnya memiliki ruangan yang cukup luas agar mampu menampung banyak koleksi serta mampu menampung pengguna. Jadi untuk mengetahui kendala perpustakaan terhadap luas ruang perpustakaan dapat diketahui dari wawancara berikut ini :

“Kalau untuk perpustakaan MAN 1 itu yaa kak perpustakaannya itu kecil, sempit terus kan perpustakaannya itu kayak seharusnya tempat untuk membaca gitu kayak digabung gitu sama tempat pengambilan buku gitu kak. Jadi kayak kadang ramai kadang sunyi gitu perpustakaannya.”(Informan 2, 22 Jan 2021).

“Jadi menurut saya kak untuk luas, besar perpustakaan itu saya rasa belum cukup karena seperti kita ketahui perpustakaan itu untuk menampung banyak orang dan buku-buku, tetapi di perpustakaan MAN itu saya rasa belum memadai untuk luas perpustakaannya. Apalagi banyak pengunjung yang hadir disaat sepi, disaat enggak ada guru ataupun disaat jam-jam istirahat itu masi banyak pengunjung yang mau dan yang datang ke perpustakaan. Mungkin kalau kita hitung siswa di MAN itu kurang lebih sebanyak 2.000 orang kalau kita ambil 20% saja itu 100 orang saja yang masuk itu tidak memiliki kapasitas yang sesuai dengan semestinya” (Informan 3, 22 Jan 2021).

Salah satu unsur penting dari layanan perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi maka layanan perpustakaan tidak akan mampu berjalan sesuai dengan fungsinya. Jadi untuk mengetahui kendala

perpustakaan terhadap koleksi yang ada di perpustakaan dapat diketahui melalui wawancara berikut ini :

“ Nahh yang saya liat itu belum lengkap yaa kak karna yang saya liat disana tu banyak buku paket, terus koleksi kayak buku-buku sejarah islam gitu, terus kalau buku sekolah itu saya rasa itu kurang kalau untuk mencari tugas. Kalau menurut vanisa untuk buku-buku di perpustakaan kayaknya itu gak diganti-ganti lah kak paling dibersihkan gitu, buku cetak lah kak yang di ganti-ganti itupun bukunya sama kayak yang dikasi ke kami kak. Kan uda SMA gitu kan kak kalau saya rasa lebih ke mengarah ke tujuan kita gitu kan kak kayak misalnya kan kayak mau UTBK gitu minimal adalah stok buku di perpustakaan kayak mana sih UTBK itu kayak mana sih soal-soalnya kayak gitu kak. Terus pun disediakanlah buku-buku kayak buku pelajaran kayak pendamping gitu kak, jadi gak disatu pustaka aja dia kak terus boleh disediakan buku buku sejarah islam tapi lebih kayak mengarah lah ke pelajaran. Jadi menurut saya gitu kak jadi bisa lebih kebantu gitu kalau yg udah kelas 11 mau belajar kayak UTBK atau mau belajar untuk perisapan kedepan.” (Informan 2, 22 Jan 2021).

Fasilitas Wi-Fi dan komputer yang ada di perpustakaan akan menarik minat kunjung pengguna untuk datang ke perpustakaan. Untuk mengetahui kendala perpustakaan terhadap dapat digunakannya Wi-Fi dan komputer oleh pengguna dapat diketahui melalui wawancara berikut ini :

“Kalau masalah komputer setahu saya itu kayak belum bisa digunakan gitu kak soalnya kami juga gak boleh pakai komputer di situ jadi yaa gak bisa digunakan komputernya makanya kayak cuman jadi pajangan aja sih. Kalau masalah Wi-Finya jugak gadak dikasi tau gitu passwordnya jadi jugak yaa gak tersambung Wi-Finya ke handphone, ya kesana cuman baca aja gitulah paling main hp sendiri pake paket sendiri gak dikasi tau jugak Wi-Finya”(Informan 3, 25 Jan 2021).

3. Upaya Perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana di perpustakaan.

Setelah adanya kendala tentu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan. Untuk melihat upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana di perpustakaan dapat diketahui melalui wawancara berikut ini :

“ Kayak dulu perpustakaan kita ini pernah melakukan kerjasama dengan perpustakaan daerah untuk tukar buku, mereka yang meletakkan buku kemari. Ada juga murid menyumbangkan apabila kelas 3. sekarang tidak boleh pengutipan. Jadi kalau sekarang untuk koleksi perpustakaan apa yang pengguna butuhkan dicatat dan nanti kita ada kan sesuai kebutuhan pengguna saja. Kami juga sudah mengajukan proposal ke kepala sekolah untuk pengadaan sarana dan prasarana dan agar perpustakaan ini semakin berkembang, karena hanya sekolah sendiri yang dapat mengembangkan perpustakaan kalau sekolah tidak mengembangkan perpustakaan tidak akan berkembang (Pustakawan, 19 Jan 2021).”

Dari Hasil wawancara diatas, secara umum upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu mengajukan proposal kepada kepala sekolah agar sarana dan prasarana di perpustakaan memadai dan memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Namun sampai saat ini, pihak sekolah belum memberikan respon terkait sarana prasarana di perpustakaan MAN 1 Medan. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan juga melalui sumbangan buku-buku dari siswa/i MAN 1 Medan yang sudah tamat atau dari pengguna perpustakaan yang ingin menyumbangkan buku mereka untuk menambah koleksi di perpustakaan MAN 1 Medan. Selain itu perpustakaan juga mengadakan koleksi yang dibutuhkan pengguna tetapi tidak rutin mereka adakan.

C. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian secara keseluruhan mengenai Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan persepsi pengguna yaitu orang yang mengartikan (*perceiver*), *perceiver* dapat diartikan sebagai orang yang memiliki beberapa karakteristik dalam dirinya yang bisa mempengaruhi dirinya untuk membuat persepsi. Karakteristik yang dimiliki oleh *perceiver* tersebut yaitu sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu dan harapan seseorang. Keadaan atau situasi (*situation*), *situation* juga dapat diartikan sebagai karakter yang mempengaruhi persepsi yang memiliki karakter tersendiri yaitu waktu, keadaan kerja, dan kedekatan sosial. Objek yang diartikan (*target*), *target* sama halnya dengan *perceiver* yaitu memiliki karakter tersendiri yang dapat mempengaruhi apa yang diartikannya. Karakteristik yang dimiliki oleh *target* ini sendiri yaitu sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kemiripan (Gibson, 2003, p. 56)

1. Persepsi Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan
 - a. Persepsi pengguna terkait meja dan kursi yang ada di perpustakaan

Meja dan kursi baca sangat dibutuhkan oleh perpustakaan, meja dan kursi digunakan untuk melayani pengguna yang ingin membaca koleksi yang ada di perpustakaan. Pemilihan meja dan kursi baca di perpustakaan harus menyesuaikan dengan kondisi luas ruang perpustakaan, jumlah pengguna perpustakaan serta harus memperhatikan bentuk, penataan letak meja dan kursi perpustakaan agar pengguna merasa nyaman.

Berdasarkan hasil penelitian pengguna perpustakaan menungkapkan bahwa meja dan kursi yang ada di perpustakaan belum memadai jika sedang banyak pengunjung perpustakaan.

Kurangnya ketersediaan meja dan kursi perpustakaan dapat dilihat dari ruang perpustakaan yang sempit sehingga tidak ada cukup ruang untuk penambahan meja dan kursi perpustakaan. Kurangnya ketersediaan meja dan kursi perpustakaan juga mengakibatkan sebagian pengguna duduk di lantai di dekat rak sehingga mengganggu pengguna lain yang ingin mencari koleksi perpustakaan di rak tersebut.

- b. Persepsi pengguna terkait tempat penitipan barang yang tidak tersedia di perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian beberapa pengguna perpustakaan mengungkapkan bahwa tempat penitipan barang tidak penting dan tidak perlu disediakan di perpustakaan, ini menunjukkan bahwa banyak pengguna yang tidak mengetahui fungsi dan manfaat dari tempat penitipan barang itu sendiri. Dan pengguna juga mengatakan jika ingin masuk ke dalam perpustakaan barang bawaan pengguna seperti tas dan lain sebagainya mereka titipkan di dalam kelas mereka masing-masing. Berikut ini beberapa fungsi penitipan barang di perpustakaan :

1. Tempat penitipan barang dapat meminimalisasi pencurian yang dapat terjadi di perpustakaan. Tidak menutup kemungkinan jika pengguna perpustakaan diijinkan untuk membawa tasnya ke dalam perpustakaan seseorang akan lebih mudah untuk melakukan pencurian barang-barang pengguna lain yang tertinggal di dalam perpustakaan. Selain barang pengguna yang lain pencurian yang mungkin terjadi adalah pencurian barang perpustakaan salah satu contohnya adalah koleksi perpustakaan.

2. Tempat penitipan barang di perpustakaan dapat membantu pengguna perpustakaan dalam menitipkan barangnya dalam waktu yang cukup lama, sehingga pengguna tidak perlu khawatir dengan keadaan barang yang ditinggalkannya.
3. Selain meminimalisasi pencurian serta memberikan rasa aman terhadap pengguna, fungsi dari penitipan barang juga menjaga kerapian di dalam perpustakaan. Jika sedang banyak pengguna datang ke perpustakaan dan meletakkan barang mereka ke sembarang tempat tentunya akan mempersempit ruangan perpustakaan dan menjadikan perpustakaan tersebut menjadi berantakan.

Setelah mengetahui manfaat dari tempat penyimpanan barang tersebut sudah seharusnya menjadi bahan pertimbangan bagi perpustakaan untuk melakukan pengadaan tempat penyimpanan barang perpustakaan, mengingat banyak sekali kemudahan yang didapatkan melalui tempat penyimpanan barang perpustakaan tersebut.

c. Persepsi pengguna terkait luas ruangan perpustakaan

Ruang perpustakaan secara keseluruhan biasanya dihitung berdasarkan rasionya terhadap jumlah populasi pengunjung, sedangkan alokasinya dibagi sebagai berikut :

- a. 25% untuk keperluan pemakaian
- b. 50% untuk keperluan koleksi
- c. 25% untuk keperluan meja petugas

Berdasarkan hasil penelitian pengguna perpustakaan menungkapkan bahwa luas ruangan perpustakaan belum membuat pengguna merasa nyaman ketika berada di dalam ruangan

perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari ruangan yang sempit membuat pengguna tidak leluasa bergerak dalam mencari koleksi bahan pustaka yang mereka butuhkan. Hal ini sejalan dengan kondisi ruang perpustakaan MAN 1 Medan yang pada bagian koleksi, meja baca pengguna dan meja petugas yang menyatu dalam satu ruang ditambah lagi dengan adanya kamar mandi di dekat bagian koleksi perpustakaan sehingga menjadikan kondisi ruang perpustakaan menjadi semakin sempit dan tidak kondusif jika sedang banyak pengguna yang berkunjung ke dalam perpustakaan dan menimbulkan ketidaknyamanan. Selain itu jika sedang banyak pengguna yang datang ke perpustakaan tentunya suasana ruang perpustakaan akan menjadi ramai pengguna dan menjadikan pengguna yang satu dan pengguna yang lainnya saling berhimpitan dan tak jarang saling berdesakan saat mencari koleksi bahan pustaka yang mereka butuhkan.

Ruangan perpustakaan sekurang-kurangnya terdiri dari ruang koleksi, ruang baca, ruang kepala, ruang staf, ruang pengolahan, ruang serba guna, area publik (mushola dan toilet tidak berada di dalam ruang koleksi).

d. Persepsi pengguna terkait penataan ruang perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian pengguna perpustakaan mengungkapkan bahwa penataan ruang perpustakaan belum membuat pengguna merasa nyaman. Hal ini dapat dilihat dari segi penataan rak perpustakaan yang saling berdekatan sehingga menyebabkan antara pengguna yang satu dengan pengguna yang lainnya saling terganggu karena untuk mencari koleksi pada bagian bawah rak perpustakaan yang menyebabkan pengguna harus jongkok dan untuk pengguna lain yang ingin mencari koleksi pada rak yang sama mereka harus bergantian. Selain rak

yang saling berdekatan pada bagian sudut perpustakaan pengguna mengatakan banyak terdapat tumpukan kardus yang berisi buku-buku paket pelajaran, selain kardus barang-barang lain seperti kursi plastik dan barang yang berhubungan dengan perpustakaan juga terdapat di sudut perpustakaan yang ditumpukkan sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pengguna pada saat mencari koleksi bahan pustaka pada bagian belakang rak dan menjadikan perpustakaan semakin sempit.

Dalam penataan ruang perpustakaan agar baik dan sesuai dengan sebagaimana semestinya, tugas pustakawan agar memperhatikan beberapa aspek seperti : *Fungsional* yaitu penataan ruang harus mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan, baik petugas maupun pengguna perpustakaan.

Psikologis pengguna yaitu penataan ruang yang bagus akan mempengaruhi psikologis pengguna seperti pengguna merasa nyaman dan leluasa bergerak di perpustakaan.

Estetika yaitu bisa dikatakan sebagai keindahan penataan ruang perpustakaan, dengan penata ruang yang bagus serta perabotan yang di gunakan memiliki unsur keindahan. Penataan ruang yang bagus, bersih dan tenang akan mempengaruhi pengguna untuk berlama-lama berada di dalam perpustakaan.

Keamanan bahan pustaka, bahan pustaka juga harus dilindungi dan dijaga dari kerusakan secara alamian maupun kerusakan akibat manusia. Kerusakan alamiah bisa melalui sinar matahari yang sangat panas dan masuk ke dalam perpustakaan sehingga merusak koleksi bahan pustaka. Untuk menghindari kerusakan akibat manusia perlu adanya pengawasan untuk mengantisipasinya.

- e. Persepsi pengguna terkait dekorasi ruang, suhu dan pencahayaan perpustakaan

Dekorasi ruang perpustakaan sekolah yang baik yaitu :

1. Warna cat tidak menyilaukan mata dan tidak suram
2. Dekorasi mempunyai nilai estetika yang tinggi
3. Lukisan, penempatan globe yang ditata dengan indah
4. Penerangan yang baik pada koleksi perpustakaan dihindari dari sinar matahari tetapi juga cukup penerangan pada bagian koleksi yang sulit dijangkau pencahayaan.
5. Suhu udara diusahakan agar tidak pengap sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pengguna, serta menggunakan pendingin ruangan dengan suhu 22 derajat celcius dan bisa dinaikkan suhunya apabila banyak pengguna yang datang ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian pengguna perpustakaan mengungkapkan bahwa dekorasi ruang dan pencahayaan perpustakaan belum dikatakan memiliki unsur keindahan dan belum memiliki pencahayaan yang cukup di dalam perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari segi dekorasi masi dikatakan belum membuat pengguna merasa nyaman karena tata letak prabot dinilai masi belum tertata dengan rapi, serta kurang pencahayaan pada bagaian belakang perpustakaan yang banyak terdapat rak koleksi perpustakaan. Selain itu pada suhu udara pengguna juga mengungkapkan bahwa jika sedang ramai pengguna lain yang datang ke perpustakaan, ruangan perpustakaan tersebut terasa pengap dan bisa dikatakan suhu udara yang ada di perpustakaan tersebut masih kurang dan perlunya penambahan AC atau kipas

angin agar ruangan tersebut tidak terasa panas seperti yang telah diungkapkan oleh pengguna.

f. Persepsi pengguna terkait koleksi

Berdasarkan hasil penelitian pengguna perpustakaan mengungkapkan bahwa, kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan menurut pengguna kurang lengkap. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya buku paket pelajaran, dan kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan juga kurang *up to date* (terbaru). Koleksi perpustakaan meliputi :

- a) Buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi, dan buku biografi)
- b) Terbitan berkala (majalah, surat kabar)
- c) Audio visual
- d) Multimedia

Koleksi merupakan faktor utama yang mempengaruhi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik atau tidak oleh penggunanya. Agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal perpustakaan harus dapat menyediakan dan memiliki koleksi yang dapat dimanfaatkan dengan kebutuhan penggunanya.

Koleksi juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan pengguna perpustakaan. Koleksi yang seharusnya ada di perpustakaan tidak hanya terdiri dari bahan pustaka tercetak saja tetapi juga bahan pustaka elektronik yang dapat dimanfaatkan serta menambah ilmu pengetahuan penggunanya.

g. Persepsi pengguna terkait komputer dan Wi-Fi

Berdasarkan hasil penelitian pengguna perpustakaan menungkapkan bahwa ketersediaan fasilitas Wi-Fi dan komputer belum mendukung kegiatan pengguna perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari persepsi pengguna yang masih belum merasakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan seperti Wi-Fi dan komputer.

Kehadiran teknologi komputer akan mempermudah pengguna perpustakaan untuk mengerjakan tugas-tugas ataupun untuk menemukan informasi dengan cepat dan juga akan mempermudah pustakawan dalam memberikan layanan yang memuaskan pada pengguna.

Menurut Keen dan Longley dalam Hasugian (2009, p. 1) Teknologi Informasi bisa diartikan sebagai perpaduan diantaranya:

1. Komputer mencakup perangkat lunak dan perangkat keras
2. komunikasi data yang memungkinkan komputer, baik yang bersifat lokal maupun internasional
3. Media penyimpanan dan metode untuk mempresentasikan data, dengan tujuan untuk memperoleh, mengolah, menyimpan serta menyampaikan informasi.

Pengertian penerapan teknologi informasi pada perpustakaan adalah membagi informasi kepada pengguna melalui elektronik agar pengguna dengan cepat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Wi-Fi juga merupakan salah satu penunjang untuk dapat digunakannya teknologi informasi melalui komputer, sehingga Wi-Fi sangat di perlukan untuk mendukung kegiatan pengguna. Selain pengguna memanfaatkannya melalui komputer pengguna juga bisa mencari

informasi yang mereka butuhkan dengan handphone mereka dan sebagai daya tarik pengguna untuk datang ke perpustakaan

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi pengguna terkait sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari beberapa persepsi pengguna bahwa ada beberapa sarana dan prasarana perpustakaan seperti ruangan yang tidak terlalu luas, meja dan kursi yang belum memadai, koleksi perpustakaan yang belum lengkap, suhu udara yang terkadang terasa pengap, penataan ruang yang kurang baik menurut persepsi pengguna, Wi-Fi yang tidak diberikan untuk mengaksesnya serta komputer perpustakaan yang ingin mereka manfaatkan tetapi belum diperbolehkan untuk menggunakannya. Sarana dan prasaran perpustakaan yang baik dan sesuai dengan apa yang mereka harapkan tentunya akan menarik minat kunjung pengguna untuk datang dan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di perpustakaan.

2. Kendala perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan bagian penting yang mendukung terselenggaranya sebuah perpustakaan. Perpustakaan tidak akan berjalan sebagaimana semestinya jika dalam proses pemanfaatan sarana dan prasarana ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Tentunya ada kendala yang menyebabkan sarana dan prasarana tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan berikut ini adalah kendala yang dihadapi oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan terkait sarana dan prasarana perpustakaan.

1. Kendala penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 1 Medan menurut pengguna, berdasarkan persepsi pengguna kendala

yang dihadapi perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu minimnya luas ruangan perpustakaan sehingga dalam proses pengadaan sarana dan prasarana tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

2. Kendala penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 1 Medan menurut pengguna, berdasarkan persepsi pengguna kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan seperti tempat penyimpanan barang yaitu dikarenakan pengguna meletakkan tas di dalam kelas sehingga dalam proses pengadaan rak di perpustakaan dirasa kurang bermanfaat dan efektif.
3. Kendala penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 1 Medan menurut pengguna, berdasarkan persepsi pengguna kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan seperti meja dan kursi yaitu jika sedang ramai pengguna yang datang ke perpustakaan banyak pengguna yang tidak kebagian tempat duduk.
4. Kendala penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 1 Medan menurut pengguna berdasarkan persepsi pengguna kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan seperti koleksi perpustakaan yaitu di dalam perpustakaan banyak terdapat buku paket pelajaran sehingga rak yang ada di perpustakaan banyak yang berisi buku paket pelajaran sedangkan untuk koleksi yang lainnya sangat sedikit di dalam perpustakaan MAN 1 Medan, sehingga menjadikan pengguna sulit menemukan sumber referensi yang lainnya untuk tugas sekolah dan sebagai sumber informasi yang lainnya.
5. Kendala penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 1 Medan menurut pengguna berdasarkan persepsi pengguna kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan seperti komputer yaitu belum bisa di

gunakan oleh pengguna perpustakaan sedangkan Wi-Fi perpustakaan yang hanya boleh menggunakan hanya staf perpustakaannya saja. Dalam hal ini salah satu upaya untuk menarik minat kunjung pengguna perpustakaan kurang optimal dilakukan oleh pihak perpustakaan itu sendiri.

3. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Setelah adanya kendala tentu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan, secara umum upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu mengajukan proposal kepada kepala sekolah agar sarana dan prasarana di perpustakaan memadai. Namun sampai saat ini, pihak sekolah belum memberikan respon terkait sarana prasarana di perpustakaan MAN 1 Medan. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan juga melalui sumbangan buku-buku dari siswa/i MAN 1 Medan yang sudah tamat atau dari pengguna perpustakaan yang ingin menyumbangkan buku mereka untuk menambah koleksi di perpustakaan MAN 1 Medan. Selain itu perpustakaan juga mengadakan koleksi yang dibutuhkan pengguna tetapi tidak rutin mereka adakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi pengguna terkait sarana dan prasarana perpustakaan seperti luas ruangan, meja dan kursi baca, tempat penitipan barang, penataan ruang, dekorasi ruang, koleksi, wifi dan komputer perpustakaan masih belum membuat pengguna merasa nyaman dan belum dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh pengguna perpustakaan.
2. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan menurut persepsi pengguna yaitu minimnya luas ruangan perpustakaan sehingga dalam proses pengadaan sarana dan prasarana yang lainnya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna. Bukan hanya sebatas ruangan saja, seolah-olah ditafsirkan seperti mereka kurang respek terhadap perpustakaan itu. Padahal perpustakaan sangat penting dalam dunia belajar mengajar.
3. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan yaitu mengajukan proposal kepada kepala sekolah agar sarana dan prasarana di perpustakaan memadai. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan juga melalui sumbangan buku-buku dari siswa/i MAN 1 Medan yang sudah tamat atau dari pengguna perpustakaan yang ingin menyumbangkan buku mereka untuk menambah koleksi di perpustakaan MAN 1 Medan. Selain itu perpustakaan juga mengadakan koleksi yang dibutuhkan pengguna tetapi tidak rutin di adakan.

B. Saran

1. Karena sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan sekolah yaitu untuk mendukung, memperkaya ilmu pengetahuan, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan maka diharapkan untuk pihak perpustakaan dan pihak sekolah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sekolah. Karena keberhasilan peningkatan mutu pendidikan dengan didukung perpustakaan sekolah yang berkualitas yang memiliki koleksi yang lengkap, layanan yang ramah, serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti tentang pengembangan perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- , Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Gibson, James L. 2003. *Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- “ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” diakses 25 February 2020. <http://kHGbBi.web.id/sarana>.
- Lasa Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- , 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwani, Istiana. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Perpustakaan Nasional. 2000. *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- PERPUSNAS RI.(2006). *Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

- Rahayuningsih F. 2012. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Kominikasi*. Bandung : Remadja Karya
- Republic Indonesia. 2008. “*Undang-undang Republic Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.*” *Visi Pustaka*.
<http://www.pnri.go.id/magazine/undang-undang-republik-indonesia-nomor-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/>
- Sarwono, Sarloto W. 2014. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta : Rajawali Press
- Suwarno, Wiji. 2009. *Pisikologi perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sumantri, MT. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Soeatminah. 19992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kasinus.
- Soekarman, dkk. 2002. *Perpustakaan Nasional RI. Proyek Pembinaan dan Pengembangan perpustakaan Nasional*. Diakses February 2020 pada pukul 20.30 WIB <http://perpustakaan.lpmp.kalbar.net>.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, Pawit M. 1998. *Pedoman Mencari Sumber Informasi*. Bandung : Remadja Karya.
- Yusuf, Pawit M dan Suhendar, Yaya. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusnimar. 2014. *E-Book Dan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Jakarta*.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/aticle/view/1572>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Pengguna perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?
2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?
3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna?
4. Apakah pengguna lebih menyukai buku paket atau buku koleksi refrensi yang lainnya?
5. Apakah buku koleksi yang ada di perpustakaan selalu *up to date*?
6. Bagaimana computer yang ada di perpustakaan? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?
7. Bagaimana Wi-fi yang ada di perpustakaan Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-fi di perpustakaan? Apakah Wi-fi di perpustakaan mudah di akses?
8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?
9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?
10. Bagaimana dengan dekoras di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan man 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?
11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

LAMPIRAN 2

Transkrip Wawancara Pengguna Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Informan 1

Nama : Fatimah azzahra

Kelas : 12 MIA 2

Waktu Wawancara : 22 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?
“ Hmm jarang kak, gak sering-sering kali ”
2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?
“ Menurut saya kan kak, memang luas ruang perpustakaan di MAN itu kan gak terlalu besar, jadi kalau dibilang nyaman kali yaa gak nyaman kali karna kalau misalkan banyak pengunjungnya gitukan kak kalau mau cari buku susah, dempet-dempetan kan karna sempit gitu jaraknya gitu kan kak. Tapi yg bikin nyaman yaa karna berAC jadi dingin kalau baca buku gitu jadi adem gitu. Jadi lumayan nyaman kan kak tapi kalau misalkan ramai pengunjungnya jadinya kan bisa menimbulkan bising karnakan gak terlalu luas ruangnya ”
3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?
‘ Menurut saya kak kolekis buku-buku di perpustakaan MAN 1 sudah lengkap, dan juga memiliki banyak variasi buku-buku jadi kita kalau mau minjam buku banyak pilihan buku bukunya ”
4. Apakah pengguna lebih menyukai buku paket atau buku koleksi referensi yang lainnya?
“ Kalau saya di perpustakaan lebih suka baca-baca buku kayak buku-buku cerita gitu buku-buku novel, kan ada gitu beberapa buku cerita-cerita jadi

saya suka baca-baca buku kayak gitu kak. Perpustakaan lebih banyak buku-buku paket gitu kak buku-buku pelajaran, daripada buku-buku cerita kayak novel gitu”

5. Apakah buku koleksi yang ada di perpustakaan selalu *up to date*?
“Kalau untuk koleksinya enggak selalu up to date kak, terkadang ada juga sih buku yang saya cari enggak ada kak”
6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?
“Kalau untuk komputer yang ada di perpustakaan sejauh ini saya belum pernah memanfaatkannya kak, tapi menurut saya komputer yang ada di perpustakaan itu cukup bermanfaat karena kalau misalkan kita ada tugas yang butuh untuk searching- searching kita bisa nyari di computer, atau kalau misalkan kita mau mengerjakan PR yang berhubungan dengan komputer jadi kita bisa mengerjakannya di perpustakaan menggunakan komputer yang ada di perpustakaan, jadi gak perlu lagi bawa laptop kalau misalkan berat mau bawa laptop jadi kita bisa menggunakan komputer yang ada di perpustakaan”
7. Bagaimana Wi-fi yang ada di perpustakaan Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-fi di perpustakaan? Apakah Wi-fi di perpustakaan mudah di akses?
“Kalau masalah Wi-fi yang ada di perpustakaan saya kurang tau kak, yang saya tau itu Wi-fi yang ada Wi-fi di MAN 1 Medan itupun saya enggak tau passwordnya kan jadi enggak bisa tersambung”
8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?
“Menurut saya kak kalau jarak antara rak buku gak pala lebar gitu kan kak mungkin karena faktor perpustakaanannya yang gak terlalu luas juga mungkin kan jadi jarak antara raknya lumayan sempit, jadi kalau misalkan nyari buku bagian bawah kan harus jongkok gitu kan kak jadi

kadang terganggu gitu sama orang-orang yang mau lewat. Bagian belakang juga banyak barang gitu kak jadi susah”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Iya kak di perpustakaan MAN 1 itu gak ada loker kak, tapi menurut saya loker di perpustakaan MAN 1 itu enggak pala penting sih kak. Kalau misalkan bawa tas ke dalam boleh tapi jangan bawa makanan gitu kak makan di perpustakaan gitu baru gak boleh. Jadikan kalau misalkan hari sekolah gitu kan ke perpustakaan jam istirahat atau jam-jam gak ada guru gitu kan kak jadi gak bawa apa-apa. Kalau untuk loker menurut saya gak penting, kecuali perpustakaan-perpustakaan besar gitu baru butuh loker.”

10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan man 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau masalah dekorasi di perpustakaan MAN 1 itu agak kurang dekorasinya dan kalau masalah pencahayaan menurut saya udah cukup terang kak. Untuk suhu udara kalau sedang banyak pengunjung menurut saya perpustakaanannya pengap gitu kak, karna kan kadang mau itu kak dempet-dempetan gitu kan kak jadinya sempit gitu kak.

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Menurut saya sudah memadai kak, itupun tergantung ramai atau tidaknya pengunjung perpustakaan kak, kalau sedang ramai saya rasa sih masi belum memadai yaa kak”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan ? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Harapan saya kak semoga perpustakaan MAN 1 ini bisa lebih baik lagi, ruangnya bisa diperluas lagi supaya bisa lebih nyaman, terus buku, buku koleksinya diperbanyak biar lebih banyak refrensinya kak, terus

dindingnya dihias-hias gitu kak supaya lebih menarik lagi, supaya siswanya enggak bosan lama-lama di perpustakaan.”

Informan 2

Nama : Vannysa

Kelas : 11 MIA 7

Waktu Wawancara : 22 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Kalau seringnya ke perpustakaan gak terlalu kak”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman ?

“Kalau untuk perpustakaan MAN 1 itu yaa kak perpustakaannya itu kecil, sempit terus kan perpustakaannya itu kayak seharusnya tempat untuk membaca gitu kayak digabung gitu sama tempat pengambilan buku gitu kak. Jadi kayak kadang rame kadang sunyi gitu perpustakaannya.”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Nahh yang saya liat itu belum lengkap yaa kak karna yang saya liat disana itu banyak buku paket, terus koleksi kayak buku-buku sejarah islam gitu, terus kalau buku sekolah itu saya rasa itu kurang kalau untuk cari tugas.”

4. Apakah pengguna lebih menyukai buku paket atau buku koleksi referensi yang lainnya? Koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Lebih ke kayak, kan uda SMA gitu kan kak kalau saya rasa lebih ke mengarah ke tujuan kita gitu kan kak, kayak misalnya kan kayak mau UTBK gitu adalah stok buku di perpustakaan kayak mana sih UTBK itu kayak mana sih soal-soalnya kayak gitu kak. Terus pun disediakanlah buk-buku

kayak buku pelajaran kayak pendamping gitu kak, jadi gak disatu pustaka aja dia kak, terus boleh disediakan buku-buku sejarah islam tapi lebih kayak mengarah lah kepelajaran jadi menurut saya gitu kak. Jadi bisa lebih kebantu gitu kalau yg udah kelas 11 mau belajar kayak UTBK atau mau belajar untuk perisapan kedepan.”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu *up to date*?

“Kalau menurut vansya untuk buku-buku di perpustakaan kayaknya itu gak diganti-ganti lah kak paling dibersihkan gitu, buku cetak lah kak yang diganti-ganti itu pun bukunya sama kayak yang dikasi ke kami kak.”

6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?

“Kalau memanfaatkan komputernya belum pernah sih kak, soalnya kayak bakal dilarang gitu kak kalau gak izin. Kalau menurut saya komputer di perpustakaan itu penting kak misalnya cari bahan untuk tugas, misalnya ini yg gak ada laptop nanti bisa pakai komputer perpustakaan terus di salin atau diliat terus dipindahin di buku tugas. Dan setau saya kak komputer yang ada di MAN itu mati kak gak pernah ada yg hidup itu setau saya kak.”

7. Bagaimana Wi-Fi yang ada di perpustakaan Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-Fi di perpustakaan? Apakah Wi-Fi di perpustakaan mudah di akses?

“Kalau Wi-Fi di perpustakaan saya kurang tau kak kalau ada Wi-Finya itu pun pasti nanti kita izin dulu kak ke guru atau ke kepala sekolah untuk pakai Wi-Fi di perpustakaan itu kak. Dan kayaknya gak boleh di akses untuk sembarangan gitu kak harus ada izin gitu nanti ntah misalnya izin ke perpustakaan, nanti orang perpustakaan bilang izin kesini dek, izin kesini nak untuk ngakses Wi-Finya kayak gitu sih kak.”

8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan

dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?

“Kalau menurut vanisa masi bisalah kalau untuk mencari buku di rak gitu kak, tapi kalau sedang ada pengguna lain yang ingin mencari juga di rak yang sama harus bergantian gitu kak soalnya kan sempit gitu kak. Di bagian belakang gitu ada kayak kardus-kardus gitu kak, jadi makin sempit perpustakaanannya.”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Iya kak setau vanisa memang gak ada loker di perpustakaan kak, menurut vanisa penting sih kak. Kadangkan memang gak bole bawa tas ke dalam perpustakaan terus kalau ke perpustakaan mau letak tas pun susah kak. Dan kalo dibuat ada loker gitu kan kak pastikan aman gitu barang barang yang dititip disitu kak”

10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? Dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan man 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau menurut vanisa kak dindingnya sudah bagus kok kak, pencahayaan juga sudah cukup kak, cuman masalah ruangan aja kak yang di gabung dengan pengambilan buku paket kak. Karna perpustakaan MAN 1 itu sempit dan karna semua fasilitas menyatu dalam satu ruang dan lagi banyak-banyaknya pengunjung menurut saya suhu udaranya terasa panas gitu kak, tapi kalau saya rasa ditambah ACnya gak terlalu panas juga kak.”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Udah kak cuman yaa kalau sepi pengunjung kak, kalau ramai saya rasa gak cukup kak terus menurut saya juga sedikit dirapikan aja kursi-kursi dan meja-mejanya kak”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan ? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Kalau menurut vanisa sih lebih kayak terbuka aja gitu, maksudnya tu kayak khusus kayak ada ruangan tersendiri aja gitu yang memisahkan antara ruang baca dan ruang koleksi agar satu lebih nyaman, lebih enak untu baca, belajarnya disitu terus ketersediaan Wi-Fi dan komputernya lebih diperbaiki lagi gitu, terus apa lagi yaa kayak buku-bukunya lebih dilengkapi lagi dari sebelumnya, jadi kayak siswa siswi itu lebih tertarik masuk perpustakaan gitu kak”.

Informan 3

Nama : Ade

Kelas : 12 MIA 2

Waktu Wawancara : 25 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Sering kak”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Luas ruang perpustakaannya itu kak kurang besar yaa soalnya kalau banyak siswa gitukan kadang kayak guru rapat, jadi sering banyak gitu yang ke perpustakaan jadi kadang kami tu kalau gak dapat tempat duduk yaa di bawah-bawah lah di keramik-keramik itu. Jadi masi kurang luas apalagi ada komputer itukan di tengah jadi itu jugak gak boleh didudukin

gitu loh yang di komputer itu kak, jadi masi kurang luas gitu menurut saya”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Iya kak kalau dari segi koleksi bukunya masih kurang bervariasi soalnya disana tu cuman banyak buku-buku sekolah, buku-buku paket gitu kurang banyak si kayak misalnya novel gitu jarang kami jumpai yang kebanyakan buku paket semua .”

4. Apakah pengguna lebih menyukai buku paket atau buku koleksi refrensi yang lainnya? Koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Kalau saya pribadi yaa kak saya lebih suka buku novel daripada buku paket sekolah gitu lagi pula buku paket sekolah udah ada gitu, udah punya masing-masing walaupun ini bukunya beda penerbit kan, tapi ini buat apasi banyak-banyak gitu disitu gitu. Menurut saya kayak yang mengarah ke perkuliahan kak dan buku tentang-tentang hiburan kayak novel gitu kak kan kami jenuh belajar setidaknya kami ke perpustakaan jangan belajar lagi gitu.”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu up to date?

“ Kalau menurut saya kak enggak selalu up to date kak karena saya lihat kebanyakan buku paket.”

6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan computer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?

“Kalau masalah komputer setau saya itu kayak belum bisa digunakan gitu kak, soalnya kami juga gak boleh make komputer disitu jadi yaa gak bisa digunakan komputernya makanya kayak cuman jadi pajangan aja sih.”

7. Bagaimana *Wi-Finya* yang ada di perpustakaan? Apakah pengguna pernah memanfaatkan *Wi-Fi* di perpustakaan? Apakah *Wi-Fi* di perpustakaan mudah di akses?

“Kalau masalah Wi-Finya jugak gadak dikasi tau gitu passwordnya jadi jugak yaa gak tersambung Wi-Finya ke handphone, ya kesana cuman baca aja gitulah paling main hp sendiri pakai paket sendiri gak dikasi tau jugak Wi-Finya.”

8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?

“ Kalau raknya sendiri kebanyakan buku paket yaa kak jadi yaa kayak sama semua gitu buku paketnya, karna kebanyakan buku paket tapi itu yang di bagian belakang-belakang. Kalau misalnya bagian yang di depan-depan gitu dia biasanya bercampur-campur jadi agak susah dan jarak raknya saya rasa saling berdekatan gitu kak. Banyak barang juga kak dibagian belakang rak gitu kak, kayak kardus terus bangku gitu. Kalau suasana ketika banyak orang kak karna ruangan sekecil itu untuk AC sudah cukup lah kak tapi kalau rame orang gitu terasa pengap jugak kak.”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Iya kak di MAN 1 emang enggak ada loker penyimpanan barangnya, menurut saya loker penyimpanan itu penting ada disana karna kalau misalnya kita mau nyimpan barang seharusnya disana gitu kan. Tapi perpustakaan MAN 1 kalau udah jam pulang sekolah gitu tutup jugak jadi yang mau kesana tasnya letak di kelas gitu kan jadi kalau misalnya udah pulang sekolah yaa pulang gitu, orang perpus jugak udah pulang jadi gak bisa minam buku lagi dan mungkin karna tempatnya terbatas kali ya atau gimana gak tau juga”

10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? Dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan MAN 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau suasana ketika banyak orang kak karna ruangan sekecil itu untuk AC sudah cukup lah kak tapi kalau rame orang gitu terasa pengap jugak kak. Kalau dari segi dekorasi menurut saya itu dah bagus kalau pencahayaannya itu bagian rak kurang kak.”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Kalau menurut saya sih kak untuk kursi dan mejanya udah bagus cuman kayak belum banyak gitu kan karna perpustakaan kai kecil jugak, jadi belum banyak meja sama kursinya gitu. Selama ini masi banyak juga yang duduk di bawah kadang kalau misalnya perpustakaan ramai. Jadi masi sikit gitu apalagi dengan ada komputer gitu mengganggu disitu enggak boleh di dudukin gitu”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Sarana dan prasarananya yang pertama itu dari segi buku yaa kak yang paling penting memang penting buku buku sekolah gitu tapi gak harus banyak gitu buku sekolah di situ. Kalau misalnya mau buku sekolah letak di satu rak aja gitu loh ini jangan sampe ada banyak rak gitu untuk buku sekolah aja. Dan kalau bisa banyakin buku-buku ya kayak novel gitu karna penting juga soalnya kadang kami ada kayak disuruh gitukan cari buku novel dari perpustakaan susah banget nyariknya gak ada gitu, bahkan kayak susah gitu jadi untuk memudahkan proses pembelajaran juga gitu. terus buku-buku tentang pengetahuan jadi siswa-siswa itu lebih tertarik kesana untuk membaca buku daripada berdiam diri atau untuk ngadem gitu, yang kedua itu komputer yang ada disitu menurut saya komputer itu

secepatnya lebih bisa digunakan lagi gitu jangan jadi pajangan aja disitu kalau memang gak digunakan lebih baik pindahkan ke ruang komputer gitu dan terakhir kalau bisa meja dan kursinya itu diperbanyak gitu karna mana tau banyak pengunjung yang datang jadi kami enggak di lantai-lantai gitu ”.

Informan 4

Nama : Zanza

Kelas : 11 MIA 7

Waktu Wawancara : 25 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Enggak sering kali sih kak, baru beberapa kali”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Kalau menurut zanza ya kak luasnya itu masih kurang karna itu udah ada komputernya juga disana, jadi masih kurang besar lagi terus juga yaa buku-buku disanan kurang menarik jadi orang ke perpustakaan itu jarang untuk baca tapi malah ngobrol dan ngadem”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Bukunya kurang lengkap kak, kadang buku yang dicari itu enggak ada disana, termasuk buku-bukunya itu buku-buku lama kali gak ada buku terbarunya .”

4. Menurut pengguna koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Kalau menurut saya kak kayak buku-buku novel gitu kaka tau buku-buku referensi yang kadang disuruh guru cari ke perpustakaan gitu kak.”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu *up to date*?
“Enggak kak buku-bukunya itu buku-buku lama kali gadak buku terbarunya gitu .”
6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?
“Gak pernah pakai kak sebenarnya penting sih kak untuk mencari sumber refrensi dari google dllnya tapi gak bisa digunakan kak.”
7. Bagaimana wifinya yang ada di perpustakaan? Apakah pengguna pernah memanfaatkan wifi di perpustakaan? Apakah wifi di perpustakaan mudah di akses?
“Wi-Finya itu cuman guru yang tau kak jadi percuma aja ada diperpus kalau murid tidak diberikan salah satu fasilitasnya.”
8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?
“Kalau menurut saya jaranya kurang pas kak karna menurut zanza luasnya itu masi kurang kak. Kalau mau cari buku-buku bagian sudut gitu susah kak, banyak barang di bagian sudut gitu kak”
9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?
“Kayaknya untuk loker tidak apa-apa ya kalau gak ada soalnya murid-murid MAN kalau keperpustakaan jarang bawa tas kak”
10. Bagaimana dengan dekoras di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan man 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau sedikit orangnya masih sejuk kak, cuman kalau udah ramai terasa panas gitu kak. Dekorasinya lumayan bagus kak, kalau pencahayaan itu di belakang-belakang masih kurang kak.”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Masih belum kak seharusnya lebih banyak kursi dan meja dibandingkan komputernya”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan ? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Saran zanza yaa kak untuk luas perputakaannya itu bisa lebih diperbesar lagi, terus koleksinya ditambah biar kalau murid-murid cari koleksi yang disuruh guru itu ada kak jadi memudahkan murid-murid juga terus kalau bisa murid-murid juga diberikan fasilitas Wi-Finya kak untuk cari di google abis itu lampu pada bagian belakang perpustakaan juga di tambah, dan suhu itu kayak kipas kalau perlu ditambah juga sih kak, meja juga ditambah biar semua bisa duduk kak dan toilet kalau bisa murid juga bisa menggunakan kak”.

Informan 5

Nama : Meidy

Kelas : 12 MIA 4

Waktu Wawancara : 25 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Lumayan sering sih kak”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Menurut saya luas perpustakannya kalo untuk setengah murid MAN 1 masuk kedalam sih gak cukup kak, tapi kalo dari perpustakaan MAN 1 menambah fasilitas AC mungkin akan mengurangi sumpeknya di dalam itu. Tapi perpustakannya yaa kayak kurang besar jugak sih kak. ”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Kalau untuk koleksinya kak kebanyakan di perpustakaan itu buku-buku paket, buku-buku bos yang untuk belajar gitu. Maksudnya kayak gak ada buku-buku cerita, kalau untuk tugas kita kan perlu carik refrensi buku novel atau apa gitukan disitu kayak kurang disediakan gitu loh kak jadinya para siswa harus beli atau cari lagi diluar, padahal itukan maksudnya harusnya ada bantuan dari sekolah kayak menyediakan tugas-tugas siswa gitu.”

4. Koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Mungkin kayak koleksi yang bakal bantu tugas siswa gitu kan kayak buku cerita, kan siswa kadang gitu menelaah atau menganalisa buku atau novel kayak –kayak gitu kak. Buku yang ada puisinya cuman kalau di MAN 1 itu variasi kayak buku-buku itu kurang banyak atau kebanyakan buku-buku bos kayak buku IPA, buku paket, gitu-gitu .”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu up to date?

“Kalau soal itu pastinya gak selalu up to date kak karnakan koleksi yang kami butuhkan di situ gak selalu ada kak.”

6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?

“Kalau untuk fasilitas komputer adek sih belum pernah pakai kak, soalnya kalau ada tugas gitu langsung nyari di handphone atau bawa laptop sendiri”

7. Bagaimana Wi-Finya yang ada di perpustakaan? Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-Fi di perpustakaan? Apakah Wi-Fi di perpustakaan mudah di akses?

“Kalau untuk Wi-Fi kayaknya komputer yang ada disitu tersambung ke Wi-Fi yang ada di perpustakaan itu kak jadi yaa untuk komputernya aja gitu loh.”

8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?

“Kalau susuna raknya sih udah bagus sih kak sekarang, cuman yaa gitu masi terlalu sempit kak. Buat enggak leluasa bergerak ditambah lagi bagian belakang banyak barang kak”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Kalau misalnya kami ke perpustakaan kak yaa ke kelas lah nitip tas, kadang boleh dibawa masuk ke perpustakaan, cuman yaa itu di letak di lesehan di dekat meja sirkulasi itu”

10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? Dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan man 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Tapi kalo dari perpustakaan MAN 1 menambah fasilitas AC mungkin akan mengurangi sumpeknya di dalam itu. Kalau untuk dekorasi ruang udak lumayanlah kak dan untuk pencahayaannya sudah cukup terang kak”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? apakah sudah memadai atau belum?

“Kalau dibilang rapinya sudah kak, cuman yaa gitu kalau yang datang ke perpustakaan lumayan rame yaa kurang sih”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan ? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Untuk kelengkapan buku-bukunya soalnya bukunya itu kayak kurang lengkap, kayak yang umum-umumnya itu kurang ada gitu kalau yang kayak untuk buku belajar dari buku bos itu ada tapi itulah kurang lengkap buku-buku umumnya”.

Informan 6

Nama : Hikmah

Kelas : 12 MIA 4

Waktu Wawancara : 25 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“ Lumayan sering sih kak”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Kalau lagi istirahat atau guru rapat pasti banyak itu yang di perpustakaan jadinya banyak yang gak kedapetan tempat duduk, dan biasanya sih saya sering duduk di lantainya dekat pojokan gitu kak. Tapi kalo udah ramai itu gadak tempat untuk duduk, kebanyakan yang datang ke perpustakaan cuman untuk main-main aja kak bukan baca buku atau ngerjain tugas gitu. ”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Dari segi koleksinya cukup membantu kak walaupun ada beberapa koleksinya yang tidak lengkap gitu kak .”

4. Koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Menurut saya itu buku-buku kayak buku referensi gitu kak dan buku-buku cerita gitu kak”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu up to date?
“Biasanya saya minjam buku pelajaran sih kak, tapi kalo untuk buku koleksinya kurang up to date kak.”
6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting computer ada di perpustakaan?
“Gak pernah make komputernya kak, sangat membantu sih kak karna dengan adanya komputer bisa membantu untuk mencari tugas-tugas atau mengerjakan tugas bagi yg gak ada laptop gitu kak.”
7. bagaimana Wi-Finya yang ada di perpustakaan? Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-Fi di perpustakaan? Apakah Wi-Fi di perpustakaan mudah di akses?
“Kalau untuk Wi-Finya gak pernah tau password Wi-Finya kak jadi gak pernah pakai.”
8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?
“Menurut saya sih belum leluasa bergerak kak, karnakan kalau lagi banyak pengunjung gitu ada yang duduk di bawah lantai dan saya sendiri aja masi sering kedapatan di lantai kak jadi kalau ada yang duduk di sekitar rak saya rasa susah untuk mencari koleksi yang lain kak“
9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?
“Kalau menurut saya gak terlalu penting sih kak karna kan kalau misalnya pulang itu perpustakaan tutup juga kak jadi kebanyakan kalo udah pulang yaa langsung pulang gitu gak ada yg ke perpustakaan”
10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? Dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan man 1 Medan

apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau untuk suhu ruangan sepertinya perlu ditambahi sih kak AC atau kipasnya kak karna kan padat gitu kalau rame jadinya pengap gitu. Kalau untuk dekorasinya bagus kak bikin nyaman, untuk pencahayaan di bagian depan udah terang tetapi di bagian belakang kurang terang kak.”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Sebenarnya belum memadai sih kak dengan jumlah siswa yang banyak itu”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan ? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Menurut saya untuk kedepannya perpustakaan bisa punya referensi yang lebih update lagi terutama untuk buku-buku bacaan yang seperti novel-novel terbaru gitu jadi referensi bacaan, gak itu itu aja dan fasilitasnya seperti Wi-Fi bisa digunakan dan password Wi-Finya dikasi tau jadi kami bisa gunakan. Terus toilet juga bisa dibuat untuk siswa, sepertinya itu aja kak”.

Informan 7

Nama : Fatir Raja

Kelas : 12 MIA 4

Waktu Wawancara : 25 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Sering kak, bahkan setiap hari, setiap jam”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Jadi menurut saya kak untuk luas, besar perpustakaan itu saya rasa belum cukup karena seperti kita ketahui, perpustakaan itu untuk menampung banyak orang dan buku-buku tetapi di perpustakaan MAN itu saya rasa belum memadai untuk luas perpustakaannya. Apalagi banyak pengunjung yang hadir disaat sepi, disaat enggak ada guru, ataupun disaat jam-jam istirahat itu masi banyak pengunjung yang mau dan yang datang ke perpustakaan. Mungkin kalau kita hitung siswa di MAN itu kurang lebih sebanyak 2.000 orang kalau kita ambil 20% saja itu 100 orang saja yang masuk itu tidak memiliki kapasitas yang sesuai dengan semestinya ”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Untuk jenis buku atau koleksi buku di perpustakaan itu saya rasa itu udah cukup kak .”

4. Koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Kalau menurut saya kak buku-buku seperti refrensi kak dan buku buku cerita .”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu up to date?

“Untuk buku koleksi gak selalu up to date tapi ada beberapa buku-buku yang ada di perpustakaan yg bisa dibaca dan bisa kita pinjam.”

6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?

“Jadi kak kalau menurut saya komputer di perpustakaan itu digunakan sebagai refrensi selain ada di buku koleksi yang di MAN I jadi komputer itu bisa bermanfaat untuk siswa-siswa yang ingin mencari beberapa

informasi yang tidak ditemukan diberbagai buku di perpustakaan, tapi belum digunakan kak”

7. Bagaimana Wi-Finya yang ada di perpustakaan Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-Fi di perpustakaan? Apakah Wi-Fi di perpustakaan mudah di akses?

“Wi-Fi itu sebagai mendukung untuk terkoneksi di komputer, Wi-Fi wifi itu digunakan hanya khusus yang tersambung di komputer di perpustakaan tersebut”

8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?

“Kalau jarak antara rak satu dengan yang lainnya kalau menurut adek itu enggak luas sama kaya tadi luas perpustakaannya enggak terlalu besar untuk jarak antara satu dengan yang lainnya itu sangat sulit, tidak nyaman untuk mengambil beberapa buku koleksi yang ingin kita cari. Apalagi dengan banyaknya pengunjung yang nantinya datang ke perpustakaan itu membuat salah satu pengunjung dengan pengunjung yang lainnya saling berhimpitan jadi adanya ketidaknyamanan jarak antara rak yang satu dengan yang lainnya.”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Kalau untuk loker yaa bener kak, enggak ada loker di perpustakaan MAN 1 jadi menurut adek loker itu penting kak karena sebagai fungsinya tempat untuk penitipan barang seperti tas dan yang lainnya, jadi loker ini juga berfungsi untuk tidak mempersempit ruangan jadi seperti yang saya lihat kemarin anak-anak setelah pulang sekolah itu dia bebas masuk ke dalam perpustakaan dengan menggunakan tas jeket dan lain sebagainya jadi membuat perpustakaan itu semakin sempit”

10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan MAN 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau untuk bagaimana suasana di dalam perpustakaan jika ramai pengunjung saya rasa masih sejuk kak jika sepi pengunjung masih kurang sejuk gitu kak. Untuk dekorasinya adek rasa udah memiliki keindahan kak ditambah dengan dinding yang sudah dilengkapi dengan wallpaper, sedangkan pencahayaan juga sudah bagus dengan penerangan di bagian depan kak”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Kalau meja dan kursi adek rasa sudah memadai kalau lagi sepi pengunjungnya kak”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan? Apa yang harus dilakukan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Kalau untuk harapan saya untuk menuju perpustakaan yang lebih baik sebaiknya ruang perpustakaan itu diganti dengan lebih lebar karena salah satu tujuan dan fungsi perpustakaan yang lain dan tidak bukan adalah bagaimana para pengunjung itu bisa nyaman dengan keadaan di dalam perpustakaan, mereka juga bisa mencari berbagai informasi-informasi yang diperlukan dan banyak guru yang menyuruh anak-anak siswanya untuk mencari berbagai informasi yang ada di perpustakaan. Jadi selain kita harus membaca dari internet, kita harus mempelajari berbagai informasi-informasi yang terdapat di buku karena berbeda dia informasi yang ada di buku dan informasi yang ada di internet kemudian untuk harapan saya yang lebih baik kedepannya adalah bagaimana penunjang buku-buku koleksi yang ada di perpustakaan itu semakin up to date, semakin maju, dan buku-buku koleksi yang ada di MAN 1 itu semakin banyak dan lebih

berwawasan sehingga membuka wawasan bagi para siswa yang ada di MAN 1 Medan ”.

Informan 8

Nama : Faiz

Kelas : 12 MIA 4

Waktu Wawancara : 25 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Lumayan sering kak, saya jarang ke perpustakaan untuk belajar tapi saya lebih sering ke perpustakaan itu karena diminta tolong oleh guru guru untuk cari buku atau untuk menyusun buku di rak-raknya kak”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Menurut saya perpustakaan MAN 1 Medan sekarang sangat sempit, tidak seperti perpustakaan pada umumnya. Apalagi jika perpustakaan sedang banyak pengunjung suasana menjadi kurang kondusif, banyak pengunjung yang enggak mendapatkan tempat duduk jadi sebagian pengunjung yang datang ke perpustakaan itu ada yg duduk di lantai, ada juga yg berdiri di dekat rak buku”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Yaa kalau dari segi koleksi buku di perpustakaan MAN 1 Medan sudah cukup bervariasi kak tapi ya kadang masih ada yang kurang gitu kalau cari buku jadi saya lebih sering cari buku atau minjam buku di perpustakaan daerah.”

4. Koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Kalau menurut saya buku referensi kak untuk tugas-tugas gitu .”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu up to date?

“Enggak selalu up to date kak makanya saya sering nyari buku atau minjam buku di perpustakaan daerah.”

6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan computer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?

“Iya kak perpustakaan kami difasilitasi komputer tahun 2019 dan saya sekali pun belum pernah memanfaatkan fasilitas komputer tersebut, seberapa pentingnya komputer itu ada di perpustakaan yaa cukup penting kak karena jika ada tugas atau disuruh cari referensi yg diadakan di hari itu juga atau dikumpul saat itu juga jadi kita bisa memanfaatkan komputer yg ada di perpustakaan. Dan juga bagi guru-guru juga penting jika guru tersebut tidak membawa laptop atau lupa membawa laptop dia bisa pakai fasilitas komputer yang ada di perpustakaan tersebut.”

7. bagaimana Wi-Finya yang ada di perpustakaan Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-Fi di perpustakaan? Apakah Wi-Fi di perpustakaan mudah di akses?

“Kalau di perpustakaan kak ada Wi-Fi yaa sebagian orang saja yg bisa mendapatkan akses Wi-Fi tersebut saya salah satunya, karna saya lumayan sering ke perpustakaan kak jadi saya tau password Wi-Finya dari pengurus perpustakaannya”

8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?

“Jarak rak buku atau koleksi antara satu sama yg lain bisa dibilang lumayan mudah lah untuk di akses kak tapi yaa itu karna perpustakaannya sempit jadi kalau ramai pengunjung agak susah juga untuk ngambil buku di rak gitu.”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Di perpustakaan MAN 1 Medan tidak ada loker tempat penitipan barang yaa saya pun gak tau kenapa yaa kak. Yaa menurut saya mungkin karena perpustakaan sekolah jadi pengunjungnya otomatis guru atau murid yg ada di MAN 1 Medan, jadi yaa untuk menyimpan barang-barang mereka atau meletakkan barang mereka di kelas atau di ruangan mereka masing-masing gitu kak. Penting atau enggaknya loker penitipan barang yaa menurut saya penting. Jika nanti ada kelasnya yg misalnya jauh gitu kan dari perpustakaan dia misalnya bawak tas gitu jadi gak mungkin tasnya di taruk di luar karna enggak ada loker dan juga gak mungkin di masukin, yaa kalau di masukin yaa mungkin ajasih karna kan ada CCTV jadi gitu kak”

10. Bagaimana dengan dekoras di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? Dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan man 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau banyak pengunjung suasana menjadi pengap, tidak kondusif dan padet gitu kak, jadi menurut saya boleh juga ditambahkan AC atau kipas angin kak. Untuk dekorasinya kalau menurut saya kurang kak dan dari segi pencahayaannya pada bagian belakang rak itu menurut saya kurang pencahayaan jadi saya kalau cari buku yang disuruh guru itu ketika saya cari pada bagian belakang gitu susah kak agak sedikit gelap, apalagi kalau koleksi bagian bawah rak”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Meja dan kursi di perpustakaan kami sudah memadai tapi yang jadi masalah nya karna perpustakaannya itu sempit, jadi tidak cukup untuk menampung lebih banyak meja dan kursi lain. Dan banyak pengunjung yang enggak mendapatkan tempat duduk jadi sebagian pengunjung yang datang ke perpustakaan itu ada yg duduk di lantai, ada juga yg berdiri di dekat rak buku seperti yang saya bilang tadi kak”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan ? apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Harapan saya untuk perpustakaan MAN 1 agar di perluas lagi ruangnya jadi tidak ada lagi pengunjung yang duduk di lantai, berdiri dan suasana tentunya akan menjadi kondusif, dan jika ruangan di perlebar maka perlu penambahan AC atau kipas anginnya, serta meja dan kursi agar pengunjung betah untuk berlama-lama di perpustakaan. Kalau koleksi yang ada di perpustakaan saya sarankan untuk ditambah koleksinya agar lebih bervariasi dan saya pribadi enggak perlu datang lagi ke perpustakaan daerah untuk mencari buku referensi atau tugas yang disuruh guru, untuk komputer saya rasa untuk segera bisa di manfaatkan untuk pengunjung karena itu sangat bermanfaat bagi pengunjung perpustakaan”

Informan 9

Nama : Husna

Kelas : 12 MIA 2

Waktu Wawancara : 26 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Lumayan sering kak”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Menurut saya kondisi ruang perpustakaan kami itu kurang luas, apalagi kalau udah rame pengunjungnya itu bakalan semak gitu kan. Seharusnya itu lebih diluasin lagi kalau bisa soalnya banyak juga anak MAN 1 ke perpustakaan”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Kalau menurut saya koleksi perpustakaan di MAN 1 itu kurang lengkap karena disitu kebanyakan buku-buku pelajaran seharusnya disitu juga disediakan novel-novel atau komik supaya kami gak bosan bacanya gitu, kalau buku pelajaran aja mungkin kami udah merasa bosan.”

4. koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Kalau menurut saya kak koleksinya itu diperbanyak novel-novel atau komik gitu kan, soalnya kan di kelas kami juga udah baca buku pelajaran gitu kak.”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu *up to date*?

“ Kalau menurut saya gak selalu up to date kak, soalnya kan novel-novel atau komik gitu gak banyak di perpustakaan kak.”

6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?

“Menurut saya komputer yang ada di perpustakaan itu kurang bermanfaat kalau di letakkan di perpustakaan, sebaiknya itu di letakkan di lab komputer. Abis itupun menurut saya itu komputer rusak, ehh gak tau deng kak.”

7. Bagaimana Wi-Finya yang ada di perpustakaan Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-Fidi perpustakaan? Apakah Wi-Fidi perpustakaan mudah di akses?

“Kalau masalah Wi-Fi di perpustakaan itu selama saya sekolah situ belum pernah pakai Wi-Fi yang ada di perpustakaan.”

8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?

“Kalau menurut saya pribadi jaraknya itu udah pas lah kalau lagi gak banyak pengunjung kak.”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Kalau menurut saya kalau untuk perpustakaan sekolah loker itu kurang diperlukan, kecuali kalau perpustakaan kota gitu mungkin itu diperlukan takut ada yang mencuri gitu kan. Jadi kalau disekolah itu enggak apa-apa sih kalau gak ada menurut saya”

10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? Dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan MAN 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau lagi banyak pengunjung di perpustakaan itu yaa ACnya itu kurang dingin, baru itu pun karna perpustakaan kami kecil jadi pengap seharusnya. Menurut saya dilebarin lagi perpustakaannya atau kalau perlu ditambahin AC jadi gak pengap kalau lagi banyak pengunjung. Untuk dekorasi dinding MAN 1 itu udah enak untuk dilihat terus soal pencahayaannya itu cukup lah gak gelap kali”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Menurut saya itu masih kurang kursi sama mejanya”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Terus harapan saya semoga perpustakaannya itu bisa di lebarin, baru itu buku-buku ditambah kayak novel, komik atau buku-buku motivasi, dan fasilitas ditambahin jugak seperti meja, kursi soalnya kalau udah ramai pengunjung itu ramai duduk di bawah soalnya gak kebagian”.

Informan 10

Nama : Mutia

Kelas : 12 MIA 3

Waktu Wawancara : 26 Januari 2021

1. Apakah pengguna sering datang ke perpustakaan ?

“Jarang kak gak sering kali gitu lah kak”

2. Bagaimana luas perpustakaan menurut pengguna? Apakah sudah membuat pengguna merasa nyaman?

“Kalau lagi ramai orang sih kurang nyaman kak menurut saya, terus jadinya ruang perpustakaan itu panas kak kalau lagi ramai orang ”

3. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah sudah lengkap atau bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ?

“Kalau menurut saya koleksinya kurang kak, cuman kebanyakan buku paket skripsi-skripsi kuliah tahun lalu dan saya pun disana lebih sering melihat buku tahunan MAN 1 kalau untuk buku pelajaran saya kurang kak .”

4. Koleksi seperti apa yang seharusnya ada di perpustakaan?

“Menurut saya kayak buku-buku referensi gitu sih kaka tau buku cerita biar ada hal yang berbeda selain buku pelajaran.”

5. Apakah buku koleksi di perpustakaan selalu *up to date*?

“Kalau menurut saya sih enggak kak karena kebanyakan buku paket yang saya lihat kak.”

6. Bagaimana komputer yang ada di perpustakaan ? Apakah pengguna pernah memanfaatkan komputer yang ada di perpustakaan? Dan menurut pengguna seberapa penting komputer ada di perpustakaan?

“Kalau dari komputernya saya belum pernah memanfaatkannya kak dan saya juga pernah dengar kak kalau komputer di situ nantinya anak MAN bakal menggunakan untuk buat tugas. Jadi nanti perpustakaan juga akan berfungsi menyelesaikan tugas disitu jugak kak tapi belum tau sih kak entah kapan.”

7. Bagaimana Wi-Finya yang ada di perpustakaan Apakah pengguna pernah memanfaatkan Wi-Fi di perpustakaan? Apakah Wi-Fi di perpustakaan mudah di akses?

“Untuk Wi-Fi saya belum pernah tersambung soalnya saya juga enggak tau kak sandinya apa”

8. Bagaimana penataan ruang perpustakaan? Apakah pengguna sudah merasa nyaman? Dan aktivitas yang sedang pengguna lakukan berjalan dengan lancar dan menjadikan pengguna leluasa bergerak dalam mencari koleksi?

“Kalau menurut saya kak sempit kali gitu dari satu rak ke rak satunya lagi, kalau misalnya kayak ada dua orang kayak nyari buku gitu harus salah satu harus ngalah gitu kak jadi enggak nyaman gitu.”

9. Bagaimana menurut pengguna tentang tidak adanya loker di perpustakaan? Bagi pengguna apakah loker di perpustakaan itu penting?

“Kalau menurut saya untuk penting enggaknya ya tergantung jenis perpustakaanya kak, kalau MAN kan perpustakaan sekolah biasanya siswa yang pergi kesana letakkan dikelas karena siswa MAN pun tau kalau kesana gak boleh bawa makanan ataupun tas kak”

10. Bagaimana dengan dekorasi di perpustakaan apakah sudah memiliki unsur keindahan? Dan bagaimana pencahayaan di perpustakaan MAN 1 Medan apakah masih kurang atau sudah cukup? Dan bagaimana suhu udara pada saat berada di dalam perpustakaan?

“Kalau menurut saya kak kalau sedang rame pengujung temperaturnya pasti juga akan naik jadi panas kalau saran dari saya kalau bisa ditambah lagi ACnya ataupun kipas anginnya juga enggak apa-apa”

supaya bisa betah semuanya. Kalau menurut saya kak karna perpustakaan kami kan baru direnovasi, jadi masi bagus kalau untuk pencahayaanya sih udah terang kak hanya saja di bagian belakang belum cukup terang kak.”

11. Bagaimana meja dan kursi baca yang ada di perpustakaan? Apakah sudah memadai atau belum?

“Menurut saya kalau sedang banyak pengunjung kursi dan meja belum memadai kak, kalau enggak banyak yang datang kursi sama meja banyak yg kosong sih kak”

12. Untuk keseluruhan apa harapan pengguna untuk sarana dan prasarana perpustakaan ? Apa yang harus diadakan agar perpustakaan ini bisa maju dan berkembang?

“Harapan selanjutnya untuk perpustakaan supaya bisa menciptakan suasana yang lebih nyaman lagi, tenang, bersih dan saran tambah AC supaya kalau rame orang itu supaya gak panas, jadi tetap stabil suhunya supaya lebih nyaman. Terus dari segi koleksi bukunya harapan saya supaya lebih bervariasi lagi jangan terlalu banyak buku paket di letak di rak buku seharusnya buku yang lain supaya ada hal yang berbeda selain buku pelajara. Terus kalau dari segi jaringan Wi-Fi di perpustakaan harapan saya supaya lebih di kasi tau sandinya supaya semua orang dapat menikmati Wi-Finya”

Informan : Pustakawan

Waktu Wawancara : 19 Januari 2021

1. Apa upaya yang sudah dilakukan perpustakaan dalam proses penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan ?

“ Kayak dulu perpustakaan kita ini pernah melakukan kerjasama dengan perpustakaan daerah untuk tukar buku, mereka yang meletakkan buku kemari. Ada juga murid menyumbangkan apabila kelas 3. Sekarang tidak

boleh pengutipan. Jadi kalau sekarang untuk koleksi perpustakaan apa yang pengguna butuhkan dicatat dan nanti kita ada kan sesuai kebutuhan pengguna saja. Kami juga sudah mengajukan proposal ke kepala sekolah untuk pengadaan sarana dan prasarana dan agar perpustakaan ini semakin berkembang, karena hanya sekolah sendiri yang dapat mengembangkan perpustakaan kalau sekolah tidak mengembangkan perpustakaan tidak akan berkembang (Pustakawan, 19 Jan 2021).”

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Bagian Sirkulasi Perpustakaan



B. Dokumentasi Bagian Kursi, Meja, Komputer dan Wifi







C. Dokumentasi Rak dan Koleksi Perpustakaan









D. Dokumentasi dengan Kepala Perpustakaan



LAMPIRAN 4

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp.
(061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1067/IS.I/KS.27/08/2020

27 Agustus 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

| | |
|----------------------|--|
| Nama | : Nita Sucianty |
| NIM | : 0601162012 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, 01 Juli 1998 |
| Program Studi | : Ilmu Perpustakaan |
| Semester | : VIII(Delapan) |
| Alamat | : JL. BESAR NAMO RAMBE - DELI TUA No.20 Kab. Deli Serdang Sumatera Utara 20356 Kecamatan Namo Rambe |

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Perpustakaan MAN 1 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

PERSEPSI PENGGUNA PERPUSTAKAAN MAN 1 MEDAN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Agustus 2020
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. MUHAMMADDALIMUNTE, S.Ag,
SS, M.Hum.
NIP. 19710328 199903 1 003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
 JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222
 Website : www.man1medan.sch.id ; Email : info@man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~204~~/Ma.1/PP.00.6/03/2021

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA Medan, Fakultas Ilmu Sosial dengan nomor surat : B-1067/IS.I/KS.27/08/2020, tanggal 27 Agustus 2020 perihal : Izin Riset di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : MAISAROH, S.Pd, M.Si
 NIP : 19620804 199103 2 002
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : NITA SUCIANTY
 Tempat Tgl/Lahir : Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, 01 Juli 1998
 NIM : 0601162012
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Benar nama tersebut diatas untuk melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan Judul "*Resepsi Pengguna Perpustakaan MAN 1 Medan Terhadap Sarana Dan Prasarana Perpustakaan*".

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Maret 2021



RIWAYAT HIDUP PENELITI

A. Data Pribadi

1. Nama : Nita Sucianty
2. Tempat & Tanggal Lahir : Sudirejo, 01 Juli 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Dusun Asih Desa Sudirejo
Desa : Sudirejo
Kecamatan : Namo Rambe
Kode Pos : 20356
5. Telepon & HP : 0857-6596-8051
6. E-mail : nitasucianty1798@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

- ❖ SD Negeri 104215 Sudirejo 2004-2010
- ❖ SMP Negeri 1 Deli Tua 2010-2013
- ❖ SMA Istiqlal Deli Tua 2013-2016
- ❖ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial 2016-2021

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Medan, 19 Februari 2021



NITA SUCIANTY